



LAYANAN BIMBINGAN KARIR SISWA DI MTS NEGERI 4 SINJAI UTARA



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)**

Diajukan Oleh:

MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM: 190202027

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, S, Sos, I, M.A
2. Surianti, S.Sos, M.A

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Muh Taufiq Hidayat

Nim :190202027

Program Studi :Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa:

1. Skripsi Ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau karya saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian Pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya.Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan persatuan perundang undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Juli 2023

MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM 190202027

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara , yang ditulis oleh Muh. Taufiq Hidayat Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202027, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 04 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Muhlis, M.Sos.L.	Penguji II	(.....)
Dr. Rahmatullah, M.A.	Pembimbing I	(.....)
Surianti, S.Sos.,M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948500

ABSTRAK

Muh Taufiq Hidayat *Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023 .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara, (2) Hasil penerapan layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara, (3) Faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian naturalistic dengan menggunakan tehnik pendekatan kualitatif. subyek dari penelitian ini yaitu guru BK dan siswa kelas VII dan VIII.

Penelitian yang terapkan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian naturalistic. subjek dari penelitian ini yaitu guru BK selaku pelaksana pembimbing layanan bimbingan karir di Mts Negeri 4 Sinjai Utara dan objek penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karir yang di lakukan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis *narrative*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, Pertama, Layanan bimbingan konseling yang diterapkan oleh guru bimbingan konseling untuk membantu siswa(i) dalam menentukan pilihan jurusan dan sekolah lanjutan, penyesuaian diri, minat dan cita-cita. Dalam pelaksanaannya bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai, guru BK menggunakan metode bimbingan kelompok. Dimana guru BK memberikan bimbingan melalui pertemuan kelompok dalam satu kelas untuk memberikan bimbingan. Adapun materi yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini yakni layanan mengenai informasi diri, sosial, dan lingkungan, layanan tentang minat dan bakat yang dimiliki, pengenalan jurusan dan minat pelajaran yang disukai. Kedua, hasil layanan bimbingan karir bagi siswa MTs Negeri 4 Sinjai ialah pengenalan jurusan, kemampuan

memilih profesi dan karir dimasa depannya serta pemikiran realistis. Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir di MTs Negeri 4 ini. Ketiga, faktor pendukung layanan bimbingan karir ini adalah, dorongan dan dukungan dari kepala sekolah, fasilitas bimbingan konseling, kompetensi guru BK dan kesiapan siswa dalam menerima bimbingan karir. Selain itu, adapun faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan karir ini iyalah; tidak adanya jadwal bimbingan konseling yang diadakan, tidak adanya modul bimbingan yang digunakan, serta guru BK yang kurang berinovasi dalam mengembangkan model bimbingan.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karir, Sisw

ABSTRACT

Muh Taufiq Hidayat Student Career Guidance Services at Mts Negeri 4 Sinjai Utara. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic University of Ahmad Dahlan, Sinjai, 2023.

This research aims to determine: (1) Student career guidance services at MTs Negeri 4 Sinjai Utara, (2) Results of implementing student career guidance services at MTs Negeri 4 Sinjai Utara, (3) Supporting and inhibiting factors for student career guidance services at MTs Negeri 4 North Sinjai. This research is included in the type of naturalistic research using a qualitative approach technique. The subjects of this research were guidance and counseling teachers and students in grades VII and VIII.

The research applied in this research is a naturalistic type of research. The subject of this research is the guidance and counseling teacher as the supervisor of career guidance services at Mts Negeri 4 Sinjai Utara and the object of this research is the implementation of career guidance service activities carried out at MTs Negeri 4 Sinjai Utara. The data collection methods used are observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique uses a narrative analysis model.

The results of this research show, First, the counseling guidance services implemented by counseling guidance teachers to help students (i) in determining major and secondary school choices, personal adjustment, interests and aspirations. In implementing career guidance at MTs Negeri 4 Sinjai, guidance and counseling teachers use the group guidance method. Where the guidance and counseling teacher provides guidance through group meetings in one class to provide guidance. The materials used in implementing this career guidance service are services regarding personal, social and environmental information, services regarding interests and talents, introduction to preferred majors and subject interests. Second, the results of career guidance services for MTs Negeri 4 Sinjai students are an introduction to majors, the ability to choose a profession and career in the future and realistic thinking. Several factors influence the implementation of career guidance at MTs Negeri 4. Third, the supporting factors for this career guidance service are encouragement and support from the school principal, counseling guidance facilities, the competency of the guidance and counseling teachers and students' readiness to receive career guidance. Apart from that, the factors that hinder the implementation of career guidance are; there is no counseling guidance schedule held, no guidance modules are used, and guidance and counseling teachers are less innovative in developing guidance models.

Keywords: Career Guidance Services, Students

المستخلص

تُجْمعُ نَتائِجُ هذِهِ دِراساتِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ لِلطُّلَّابِ فِي مَنَسَجَاتِ نِيجَري ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ. البَحْثُ. سَنَاجاتِي: قِسمُ الإرشادِ وَ نِوعِيَّةُ الإِسْلامِيَّةِ، كَلِيَّةُ أَصُولِ الدِّينِ وَالإِتِّصَالَةِ الإِسْلامِيَّةِ، جَامِعَةُ أَحْمَدُ دِحْلانِ وَاسْلامِيَّةِ سَنَاجاتِي. ٢٠٢٣.

يَهْدَفُ هَذَا البَحْثُ إِلَى تَحْدِيدِ: (١) خِدْمَاتِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ لِلطُّلَّابِ فِي مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ، (٢) نَتائِجِ تَنْفِيذِ خِدْمَاتِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ لِلطُّلَّابِ فِي مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ، (٣) دَعْمُ وَتَنْبِيْطُ العَوَامِلِ لَخِدْمَاتِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ لِلطُّلَّابِ فِي مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ. يَتِمُّ تَضَمُّنُ هَذَا البَحْثِ فِي نِوعِ البَحْثِ الطَّبِيعِيِّ بِاسْتِخْدَامِ تَقْنِيَةِ النِّهَجِ النِّوعِيِّ. كَانَتْ مَوْضُوعَاتُ هَذَا البَحْثِ هِيَ التَّوجِيهِ وَالإِرشادُ لِلْمُعَلِّمِينَ وَالطُّلَّابِ فِي الصَّفِّ السَّابِعِ وَالثَّامِنِ. تَبَحُّثُ نَصْبِ فِي هَذَا البَحْثِ هُوَ نِوعٌ طَبِيعِيٌّ مِنَ البَحْثِ. مَوْضُوعُ هَذَا البَحْثِ هُوَ مَعْلَمُ التَّوجِيهِ وَالإِرشادُ كَمُشْرِفٍ عَنِ خِدْمَاتِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ فِي مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ وَالْهَدَفُ مِنْ هَذَا التَّبَحُّثِ هُوَ تَنْفِيذُ أَنْشِطَةِ خِدْمَةِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ الَّتِي نَفَّذَتْ فِي مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ. طَرِيقُ جَمْعِ البَيِّنَاتِ الْمُسْتَعْمَلَةِ هِيَ الْمُرَاقَبَةُ وَالْمُقَابَلَاتُ وَطَرِيقُ التَّوْثِيقِ. تَسْتَخْدَمُ تَقْنِيَةُ تَحْلِيلِ البَيِّنَاتِ نَمُودَجَ تَحْلِيلِ سَرْدِي. تَظْهَرُ نَتائِجُ هَذَا البَحْثِ، أَوَّلًا، خِدْمَاتِ التَّوجِيهِ الإِرشادِيِّ الَّتِي يَنْفِذُهَا مَعْلَمُ التَّوجِيهِ الإِرشادِيِّ لِمُسَاعَدَةِ الطُّلَّابِ (ط) فِي تَحْدِيدِ خِيَارَاتِ الْمَدَارِسِ الرَّئِيسِيَّةِ وَالثَّانَوِيَّةِ، وَالتَّكْيِيفِ الشَّخْصِيِّ. وَالإِهْتِمَامَاتِ وَالتَّطَلُّعَاتِ. فِي تَنْفِيذِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ فِي مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ. التَّوجِيهِ وَالإِرشادُ الْمُعَلِّمِينَ اسْتِخْدَامَ طَرِيقَةِ التَّوجِيهِ الْجَمَاعِيِّ. حَيْثُ يَقْدَمُ مَعْلَمُ التَّوجِيهِ وَالإِرشادِ التَّوجِيهِ مِنْ خِلَالِ اجْتِمَاعَاتٍ جَمَاعِيَّةٍ فِي فَصْلِ وَاحِدٍ لَتَقْدِيمِ التَّوجِيهِ. الْمَوَادُّ الْمُسْتَعْمَلَةُ فِي تَنْفِيذِ خِدْمَةِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ هَذِهِ هِيَ الخِدْمَاتُ الْمُتَعَلِّقَةُ بِالْمَعْلُومَاتِ الشَّخْصِيَّةِ وَالاجْتِمَاعِيَّةِ وَالبَيِّئَةِ، وَالخِدْمَاتُ الْمُتَعَلِّقَةُ بِالإِهْتِمَامَاتِ وَالْمَوَاهِبِ، وَمَقْدَمَةُ لِلتَّخْصِصَاتِ الْمُفَضَّلَةِ وَالإِهْتِمَامَاتِ الْمَوْضُوعِيَّةِ. ثَانِيًا، نَتائِجُ خِدْمَاتِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ لِلطُّلَّابِ مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ هِيَ مَقْدَمَةُ لِلتَّخْصِصَاتِ، وَالْقُدْرَةُ عَلَى اخْتِيَارِ المِهْنَةِ وَالوُضُفَةِ فِي الْمُسْتَقْبَلِ وَالتَّفَكُّيرِ الْوَاقِعِيِّ. هُنَاكَ عِدَّةُ عَوَامِلٍ تُؤَثِّرُ عَلَى تَنْفِيذِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ فِي مَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ ٤ سَنَاجاتِي الشَّمَالِيَّةِ. ثَالِثًا، تَتِمُّثَلُ الْعَوَامِلُ الدَّاعِمَةُ لَخِدْمَةِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ هَذِهِ فِي التَّشْجِيعِ وَالدَّعْمِ مِنْ مَدِيرِ الْمَدْرَسَةِ، وَمُرَافِقِ التَّوجِيهِ الإِرشادِيِّ، وَكِفَاةِ مَعْلَمِي التَّوجِيهِ وَالإِرشادِ، وَاسْتِعْدَادِ الطُّلَّابِ لَتَلْقَى التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ. يَصْرَفُ النَّظَرُ عَنْ ذَلِكَ، فَإِنَّ الْعَوَامِلَ الَّتِي تَعْيِقُ تَنْفِيذَ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ هِيَ: لَا يَوْجَدُ جَدُولُ إِرْشَادِيٍّ مَعْقُودٍ، وَلَا يَتِمُّ اسْتِخْدَامُ وَحْدَاتٍ إِرْشَادِيَّةٍ، كَمَا أَنَّ مَعْلَمِي التَّوجِيهِ وَالإِرشادِ أَقَلَّ ابتِكَارًا فِي تَطْوِيرِ نَمَازِجِ التَّوجِيهِ.

الكلمات الأساسية: خِدْمَاتِ التَّوجِيهِ المِهْنِيِّ، وَالطُّلَّابِ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dzat yang maha kuasa, Tuhan pencipta alam semesta dan segala kebesaran-Nya, Tuhan yang telah memberikan rahmat dan karunianya berupa kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak hentinya kita tujukan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahilia menuju era intelektual dengan kekayaan ilmu seperti saat ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kepada orang tua yang tidak pernah menyerah dalam mendidik dan membesarkan saya dengan penuh pengorbanan dan perjuangan serta kasih sayang yang tiada tara, Serta doa yang selama ini diutarakan sampai saat ini;
2. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi;
3. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

4. Dr. Ismail, M. Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Rahmatullah,S.Sos.I., MA Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Dr. Suariati, S.Ag, M Sos.I Selaku Dekan Fakultas Usluhuddin dan Komunikasi Islam Universita Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Muhlis, S, Kom. I.,M.,Sos.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universita Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
9. Dr. Suariati, S.Ag, M Sos.I Selaku Pembimbing Akademik Selama Studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Dr. Rahmatullah,S.Sos.I., MA Selaku pembimbing I, yang telah membantu dan mengarahkan serta ,membimbing hingga skripsi ini dapat dapat terselesaikan dengan baik;
11. Surianti S,Sos.,MA Selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan serta membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
12. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

13. Seluruh pegawai dan jajaran yang telah membantu kelancaran akademik Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
14. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
15. Kepala Sekolah MTSN 4 Sinjai Utara, pegawai dan para siswa yang telah membantu kelancaran penelitian;
16. Seluruh teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai; dan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral yang tak dapat disebutkan satu persatu hingga penulis mampu menyelesaikan studi;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya dengan adanya kritik dan saran yang sangat konstruktif dari para pembaca sangat diperlukan. Akhir kata, teriring doa semoga amal dari kebaikan bantuan dari seluruh pihak yang terlibat mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin Yarabbal Alamin.

Sinjai, 12 Juli 2023

MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM 190202027

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Tentang Bimbingan Kelompok.....	9
1. Pengertian Bimbingan dan Karir.....	9
2. Unsur-Unsur Bimbingan dan Karir.....	13

3. Pengertian Bimbingan Karir	19
4. Strategi Bimbingan Karir	22
5. Pentingnya Bimbingan karir	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Devenisi Oprasional	41
C. Tempat dan Waktu penelitian	42
D. Subjek dan Objek Penelitian	42
E. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	43
F. Instrumen Penelitian	47
G. Keabsahan Data.....	48
H. Tehnik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Penelitian	52
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	59
1. Layanan Karir Di Mts Negeri 4 Sinjai Utara	59
2. Hasil Penerapan Layanan Bimbingan Karir Siswa Di MTs Negeri 4 Sinjai Utara	73
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Karir MTs Negeri 4 Sinjai Utara	76

BAB V PENUTUP.....	86
A. KESIMPULAN.....	86
B. SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Sarana dan Prasaran Mts Negeri 4 Sinjai Utara..... 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Visi MTs Negeri 4 Sinjai Utara.....	57
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Dokumentasi	93
Lampiran 2: Hasil Wawancara.....	106
Lampiran 3: Hasil Observasi.....	136
Lampiran 4: Judul Penelitian	141
Lampiran 5: SK Pembimbing	142
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian	144
Lampiran 7: Surat Selesai Penelitian	145
Lampiran 8: Hasil Turnitin	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan wajib bagi kehidupan setiap individu. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang membahas mengenai Sistem Pendidikan Nasional menerangkan jika pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan situasi belajar dan proses dalam pembelajaran sehingga peserta didik aktif dalam mengembangkan suatu potensi untuk dirinya dalam memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak baik, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan Suatu tempat dimana setiap peserta didik mampu mendapatkan ilmu pengetahuan melalui sistem belajar-mengajar. Yang mana pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masa depan bagi setiap warga negara.

Setiap pendidikan, memiliki sebuah tingkatan masing-masing dimulai dari sekolah tingkatan

dasar, menengah pertama, dan menengah atas bahkan sampai ketingkatan perguruan tinggi. Peran pendidik dalam mencerdaskan suatu kehidupan bangsa bangsa ialah suatu hal yang begitu penting. Sesuai pada UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa seorang konselor merupakan suatu pendidik. Selain dari pada itu hal ini juga didasari oleh PP No. 74 Tahun 2008 Mengenai yang mencantumkan dalam beban kerja guru bimbingan dan konseling/konselor. Kemudian dari pada itu peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa dalam setiap pendidikan wajib menyusun kurikulum 2013 dalam menunjang pelaksanaan pendidikan.

Dengan adanya tingkatan jenjang karir yang berbagai macam, maka permasalahan yang dialami oleh siswa juga tidak sedikit. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil observasi yang saya lakukan di MTs N 4 Sinjai Utara tahun ajaran 2022/2023, masih banyak para siswa yang bingung akan penentuan karirnya di masa yang akan datang. Terdapat siswa yang masih bingung bahkan tidak tahu langkah apa selanjutnya yang akan dia lakukan untuk kedepannya. Masih belum mengetahui arah minat bakat

serta jurusan yang cocok dan sesuai dari minat atau bakat yang ada dalam dirinya. mereka mengalami sebuah kekeliruan mengenai sekolah lanjutan yang akan dipilih. Walaupun mestinya masih dalam jenjang sekolah menengah pertama siswa seharusnya paham mengenai dirinya dan karir yang sesuai dengan bakat dan yang cocok pada dirinya. Tentunya hal ini akan berdampak positif bagi dirinya kedepan.

Kemungkinan terbesar bagi setiap siswa yang tidak mengenali dirinya serta bakat dan minat yang dipilihnya maka mereka hanya akan memilih sekolah/kuliah yang tidak sama sekali mengarah pada kemampuan dan perencanaan karirnya sehingga mereka akan mendapatkan permasalahan baru pada dirinya. kebanyakan siswa yang memilih sekolah lanjutan yang hanya mengikuti pilihan dari teman temannya ataupun bahkan melihat dari umumnya para siswa di lingkungan tersebut memikirkan antara jarak dari rumah ke sekolah yang cukup dekat. Membuat para siswa yang akan melanjutkan sekolahnya tidak berpikir panjang apakah sekolah tersebut sesuai dengan bakat atau kemampuan serta perencanaan karir kedepannya. Dan dampak yang akan terjadi pada siswa tersebut yaitu tidak

bersungguh-sungguh, disebabkan karena tidak suka dengan mata pelajaran ataupun bahkan gurunya.

Perencanaan pemilihan karir seperti itu tentunya memiliki dampak yang sangat besar bagi setiap individu jika hal itu tidak diatasi dengan baik dan benar. Penanggulangan dalam perencanaan karir bisa dilakukan oleh guru pembimbing atau guru BK. Dengan adanya penanganan yang tepat dan kesiapan perencanaan karir yang baik akan membuat siswa lebih siap dan matang dalam menghadapi perjalanan karir dimasa yang akan datang.

Ketika berangkat dari permasalahan tersebut, adapun solusi yang akan ditawarkan atau diterapkan melalui ruang lingkup bimbingan konseling adalah layanan yang membantu para siswa menentukan perencanaan karir nya dalam hal ini adalah jurusan sekolah lanjutan setelah tamat di bangku sekolah menengah pertama yaitu bagaimana guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan ialah suatu bantuan layanan informasi suatu pendekatan terhadap siswa, agar yang terlibat mengenali dirinya baik kelebihan dan kekurangannya atau bahkan mengenal dunia kerja yang

cocok dan sesuai dengan bakat dan kemampuannya(Habsari, 2005:36).

Pada pemberian informasi dalam penerapan bimbingan karir terutama dijelaskan guna meningkatkan pemahaman mengenai kenyataan, peraturan dalam kehidupan, dan cara yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karir,atau bahkan dalam kehidupan.

Dari penjelasan diatas sayapun berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian dimana titik fokus penelitian ini adalah seorang guru BK yang telah menerapkan layanan bimbingan konseling yaitu bimbingan karir dengan tujuan membantu peserta didik dalam perencanaan pemilihan karir siswa MTs N 4 Sinjai Utara, maka dengan itu adapun judul yang saya akan teliti yaitu "***Layanan Bimbingan Karir Siswa Di MTs Negeri 4 Sinjai Utara***"

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memperjelas arah penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan masalah agar pembahasan tidak melebar dan terarah. Penelitian ini difokuskan bagaimana guru BK menerapkan layanan bimbingan karir dalam

pemilihan karir siswa MTs N 4 Sinjai Utara dan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam menerapkan Bimbingan karir dalam Pemilihan karir siswa MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka dari itu rumusan masalah yang dijadikan sebagai acuan pembahasan adalah :

1. Bagaimana layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara?
2. Bagaimana hasil penerapan layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara?
3. Apa faktor Pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan layanan bimbingan karir dalam perencanaan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

3. Untuk mendeskripsikan faktor Pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir dalam perencanaan karir terhadap siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dalam memberikan kontribusi untuk mengembangkan penerapan layanan bimbingan karir sebagai upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan perencanaan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi berharga bagi para praktis pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penerapan layanan bimbingan karir dalam perencanaan karir di MTs Negeri 4 Sinjai

Utara Untuk mencapai tujuan Nasional yang seutuhnya mengembangkan kemampuan dan membentuk perencanaan karir yang yang matang.

- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas pemikiran dan wawasan pengetahuan khususnya mengenai evaluasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kematangan perencanaan karir peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan dan Karir

Pengertian Bimbingan Secara Harfiah yang asalnya berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Guidance*”, dengan dasar kata *guide* yang berarti menunjukan, menuntun, mengemudikan atau mengendalikan. (YUSRIL, 2021)

Bimbingan menurut para ahli belum ada kesepakatan yang baku. Definisi dibawa ini dapat memberikan gambaran betapa luasnya perbedaan makna tersebut. (Prayitno, 2018:94). Menurut Frank W. Miller (1961:7), bimbingan adalah sebagai bantuan kepada individu agar individu dapat mencapai pemahaman diri, dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah. Sementara Levefer (1956) mengemukakan bahwa bimbingan merupakan fase-fase proses pendidikan yang sistematis yang teratur yang membantu pemudah supaya ia tumbuh kemampuannya

untuk menilai dan memberi arah pada hidupnya sendiri, ke arah dimana ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang lebih kaya dan dalam hal ini ia memberikan sumbangan yang khas kepada masyarakat. (Prayitno, 2018: 309).

Bradshaw (1956;4) lebih spesifik menekankan fungsi bimbingan di sekolah bahwa bimbingan sangat diperlukan bagi siswa agar siswa dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran, Adapun Traxler (1966;3) menjelaskan makna bimbingan lebih mengarah pada peran bimbingan itu sendiri. Menurutnya, bimbingan memungkinkan individu mengetahui kemampuannya. Guna mengembangkan sebaik mungkin sifat-sifat kepribadiannya, dan mengaplikasikan dalam kehidupan untuk mencapai kematangan diri sebagai warga negara yang demokratis. Sedangkan bimbingan menurut Sunaryo Kartadinata, Diartikan sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan yang optimal (Faridah, 2017: 14).

Melihat dari sumber-sumber deventisi di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa bimbingan yaitu merupakan suatu tindakan terencana yang diterapkan

dalam hal upaya pemberian bantuan terhadap orang-orang tertentu, baik individu ataupun kelompok, sebagaimana yang telah dimaksudkan dari berbagai seluruh usia setiap individu maupun kelompok yang diberikan oleh tenaga ahli untuk membantu memberikan dorongan berupa solusi atau motivasi dalam hal untuk mengubah atau memperbaiki kehidupan seseorang yang telah di berikan berupa suatu bimbingan arahan oleh tenaga ahli atau pembimbing.

Dari beberapa definisi bimbingan diatas, dapat memberikan dua konsep utama utama arti bimbingan. Yang mana dari kedua konsep ini bisa kita dapat temukan dengan jelas di dalam program sekolah, yakni (1) suatu konsep yang mengamati bimbingan dan pendidikan di sekolah yang bersifat inklusif. Yang mana memiliki arti bahwa setiap seluruh pendidikan wajib membantu setiap individu agar dapat tumbuh menjadi dewasa yang dapat memadai, efektif dan memiliki kehidupan yang baik; (2) suatu konsep terkait dalam hal bimbingan sebagai suatu struktur layanan yang memiliki suatu sifat yang khusus.

Bagi suatu sekolah yang menerapkan konsep pertama merupakan suatu acuan sekolah dalam setiap kelasnya dan di setiap kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak dalam hal mewujudkan setiap potensi yang dimiliki sepenuhnya, agar potensi tersebut dapat berkembang secara optimal. Konsekuensi terhadap kebijakan ini, sekolah diwajibkan memprogramkan bimbingan sebagai suatu keseluruhan yang terpadu dengan program sekolah. Selain dari pada itu, setiap guru mempunyai tugas dalam melaksanakan layanan bimbingan, memberikan informasi berupa pemilihan jabatan, jurusan, dan bimbingan lainnya. Adapaun dari konsep kedua, bimbingan ini berupa bimbingan yang bersifat khusus, misalnya bimbingan karir yang membantu menentukan pekerjaan atau karirnya. Dalam konsep kedua ini dijelaskan bagaimana nantinya mereka akan dihadapkan dengan beberapa bidang informasi seputar karir yang sesuai dengan jurusan, dari bimbingan itu setiap siswa akan lebih mudah dan paham akan perencanaan karir yang akan dipilih sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Sedangkan karir merupakan suatu pengarahan kemajuan professional, penggunaan kata yang terbatas pada pekerjaan yang memiliki heirarki formal semacam manager dan professional (Widyanti, 2021:2-3).

2. Unsur-Unsur Bimbingan dan Karir

a. Unsur-Unsur Bimbingan;

- 1) Dalam sistem pelayanan bimbingan ialah merupakan suatu proses. Yang artinya adalah dalam pelayanan bimbingan tidak hanya dilakukan dalam sekali saja. Akan tetapi melalui banyak hal-hal tertentu tepat dalam dinamika yang terjadi di pelayanan bimbingan.
- 2) Bimbingan ialah meruoakan suatu tehnik atau layanan yang memberikan suatu bantuan. “Bantuan” dalam pemberi bantuan ini tidak dimaksudkan dalam pemberian materi (seperti uang, hadiah, sumbangan dan lain-lain), akan tetapi bantuan yang berarah untuk menunjangg terhadap perkembangan suatu individu yang telah dibimbing.

- 3) Setiap bantuan ini akan diberikan baik secara per individu maupun perkelompok. Layanan bimbingan ini akan diberikan kepada orang yang akan diberikan bantuan baik secara perorangan maupun kelompok.
- 4) Dalam sistem pemecahan permasalahan dalam layanan bimbingan dilakukan atas kemampuan klien sendiri. Dalam hal ini tujuan suatu layanan bimbingan yaitu bagaimana suatu pembimbing akan membantu mengembangkan kemampuan klient (orang yang dibimbing) bagaimana ia mampu dengan sendirinya dapat memecahkan masalahnya dan mampu menggapai tingkat kemandirian dari setiap individu atau kelompok yang dibimbing.
- 5) Pelaksanaan suatu layanan bimbingan dilalui dengan menggunakan banyak metode, interaksi, nasehat, motivasi, ataupun filsafah, serta berupa berbagai macam alat tertentu yang asalnya baik dari klient itu sendiri ataupun berasal dari konselor atau suatu

lingkungan. aspek-aspek dari klient itu baik berupa masalah yang sedang dihadapi, atau data mengenai kekuatan serta kelemahan dari klient itu sendiri dan sumber-sumber yang dimilikinya , berbeda dari suatu kelemahan yang diperoleh oleh lingkungannya adalah baik berupa informasi mengenai pendidikan, informasi mengenai jabatan, serta informasi mengenai keadaan sosial-budaya dan latar belakang dari kehidupan keluarga. yang diartikan sebagai interaksi adalah merupakan suatu hubungan terhadap orang yang satu dengan yang lainnya. Dari proses interaksi ini memiliki hal-hal yang menguntungkan dan memiliki suatu perkembangan dari setiap individu yang telah dibimbing . Dan adanya berupa nasihat-nasihat itu melainkan dari pembimbing atau (konselor), sedangkan dari setiap gagasan akan terlihat baik dari pembimbing maupun dari setiap yang dibimbing.

- 6) Setiap layanan bimbingan tidak hanya diterapkan atau diberikan terhadap suatu kelompok umur tertentu saja, melainkan penerapan bimbingan bisa dilakukan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Dengan hal itu pelayanan bimbingan dapat kita terapkan atau berikan dari seluruh lingkungan kehidupan, dalam keluarga,sekolah maupun diluar sekolah.
- 7) Setiap seorang pembimbing diberikan oleh oarng-orang yang memiliki keahlian dalam bidangnya yaitu kepada orang orang yang telah terpilih dan sebelumnya pernah melaksanakan atau memperoleh pendidikan serta latihan yang memadai dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
- 8) Setiap pembimbing tidak selamanya berhak memaksakan setiap keinginan terhadap klient dikarenakan setiap klient memilki hak serta kewajiban dalam menentukan arah dan jalan kehidupannya sendiri, selama hak dan

kewajibannya tidak mencampuri dan merugikan kehidupan dari orang lain.

- 9) Hal yang belum tersirat dari setiap rumusan diatas adalah melakukan layanan bimbingan sesuai dengan tahap aturan dan norma-norma yang berlaku. Dalam hal ini setiap suatu upaya layanan bimbingan, baik bentuk, tujuan, dan isi, serta dari aspek-aspek pelaksanaannya tidak diperbolehkan bertentangan dengan aturan atau norma yang telah berlaku, dari setiap norma-norma tersebut dapat berupa berbagai setiap aturan, nilai dan ketetapan yang sumbernya berasal dari agama, adat, hukum ataupun kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di dalam masyarakat.

Melihat dari beberapa unsur pokok bimbingan diatas maka dengan ini dapat kita simpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli yang sebelumnya telah terlatih terlebih dahulu dan sudah profesional sebelumnya kepada setiap individu maupun kelompok baik dari anak-anak sampai dewasa. Agar setiap individu yang telah dibimbing

dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan setiap sarana dan kekuatan individu yang ada serta dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.(Proyitno, Afdal, Ifdil, 2017:40).

b. Unsur-Unsur Karir

Ada beberapa unsur-unsur karir diantaranya yaitu:

- 1) Bagaimana penilaian individu mengenai bagaimana kemampuan, minat, kebutuhan dalam karir dan tujuan.
- 2) Penilaian Organisasi mengenai bagaimana kemampuan dan keshanggupan dari para calon pegawai
- 3) Komunikasi informasi mengenai kebebasan memilih dan kesempatan karir pada suatu organisasi
- 4) Penyuluhan karir untuk bagaimana menentukan tujuan tujuan realistik dan bagaimana mengenai pencapaiannya (S, 2020:206).

3. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan pada masa terdahulu biasa dikenal dengan nama Vocational Guidance atau layanan bimbingan jabatan/Vokasional, akan tetapi dari kedua arti tersebut serta ruang lingkup yang berbeda. Layanan bimbingan karir lebih menitikberatkan pada tahap perencanaan dan dan lebih mempertimbangkan potensi diri serta lingkungan agar dapat berperan secara baik terhadap masyarakat.

Menurut Hikmawati Bimbingan karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi serta memilih dan mengambil keputusan karir. Bimbingan karir adalah bimbingan yang memiliki persiapan diri dalam menghadapi sebuah dunia pekerjaan Dalam memilih Lapangan Pekerjaan atau jabatan/provesi tertentu serta bagaimaa pembekalan diri agar kiranya siap menjalani jabatan tersebut dan penyesuaian diri dalam tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbiingan karir merupakan salah

satu jenis usaha bimbingan yang memiliki usaha dalam pemberian bantuan kepada individu dalam pemecahan masalah karir untuk memperoleh penyusunan diri sebaik-baiknya dengan masa depan.

Melihat dari berbagai definisi diatas maka adapun kesimpulan dari pengertian bimbingan karir yaitu:

- 1) Bimbingan Karir yaitu suatu tahap atau bagian dari bimbingan dan konseling keseluruhan.
- 2) Layanan bimbingan karir ialah suatu jenis program pemberian suatu bantuan terhadap individu, terhadap orang muda ataupun dewasa dengan tujuan agar setiap individu
 - a) Mampu memahami dirinya dengan sebaik mungkin yaitu bagaimana dalam pengenalan segala kemampuan , minat sifat, pribadi, dan nilai-nilai yang dimilikinya.
 - b) Mampu mengenali dunia dalam pekerjaan dengan sebaik mungkin, yang meliputi jenis pekerjaan/jabatan yang ada, syarat

atau karakteristik tenaga yang akan dibutuhkan, atau kondisi dalam pekerjaan (Andri Kurniawan, 2021;20-21).

Adapun landasan ayat bimbingan Karier yang terdapat dalam firman Allah SWT pada QS. Ar-Rum(30): 30, sebagai berikut:

فَاقْمْ وَّجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا
يَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui .

Adapun kandungan ayat diatas menjelaskan tentang hakikat yang dimiliki setiap manusia, sebagai suatu perangkat yang diberikan oleh Allah SWT berupa kemampuan dasar. Hakikat tersebut memiliki kecendrungan untuk berkarya.

4. Strategi Bimbingan Karir

a. Langkah Awal

Poin pertama atau yang perlu kita lakukan dalam layanan bimbingan kelompok yaitu mengumpulkan setiap individu atau peserta sehingga membentuk suatu kelompok untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini tentunya akan dijelaskan terkait tentang adanya layanan berupa bimbingan kelompok, tujuan serta fungsi dan manfaat dari bimbingan kelompok. Selanjutnya setelah seluruh rangkaian penjelasan telah dilakukan maka kelompok tersebut merencanakan terkait tentang masalah waktu, dan lokasi atau tempat dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok. (Nurihsan, 2005:13).

b. Perencanaan Kegiatan

Adapun beberapa rancangan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok diantaranya penetapan:

- 1) Materi yang terkait tentang layanan kegiatan.
- 2) Aspek pencapaian atau tujuan yang akan dicapai.
- 3) Target suatu kegiatan atau sasaran dari kegiatan.
- 4) Referensi atau sumber bahan untuk layanan bimbingan kelompok Perencanaan dalam penilaian, dan
- 5) Penetapan lokasi atau tempat.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan yang telah direncanakan maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Keseluruhan dari persiapandiantaranya kesiapan fisik, (lokasi atau tempat dan kelengkapannya), prsiapan bahan bahan yang akan digunakan, persiapan berupa keterampilan, dan persiapan bagian administrasi. Teruntuk dalam persiapan Keterampilan, dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok, hal hal yang harus dikuasai oleh guru pembimbing adalah sebagai berikut.

- a) Teknik Umum ialah penerapan tiga “M” Mendengarkan secara baik, memahami dengan keseluruhan, memberikan respon secara tepat dan positif. Dorongan yang diberikan sekurang-kurangnya berupa penguatan dan keruntutan.
- b) Kemampuan Dalam memberikan sebuah tanggapan: Mengetahui apa yang dirasakan oleh peserta atau perasaan peserta, Mengungkapkan apa yang dirasakan dan merefleksikan.
- c) Keterampilan dalam memberikan pengarahan, menyampaikan suatu informasi, arahan berupa nasihat; bertanya langsung tanpa perantara dan dalam sistem keterbukaan, memberikan pengaruh atau bersifat mengajak, menggunakan berupa contoh pribadi, menguraikan penafsiran, mengkonfrontasikan, mengupas masalah dan memberikan kesimpulan atau menyimpulkan. Selain dari itu ada

satu hal yang wajib guru pembimbing lakukan yaitu keterampilan memaksimalkan asas kerahasiaan terhadap seluruh peserta.

2) Pelaksanaan Tahap-Tahap Kegiatan.

a) Pembentukan, yaitu berupa tema dengan pengenalan, keterlibatan dan pemasukan diri, terlibat dalam kegiatan.

i. Menguraikan makna dan tujuan dari bimbingan kelompok

ii. Menjelaskan metode-metode dan asas-asas dalam bimbingan kelompok

iii. Memperkenalkan dan menguraikan tentang diri sendiri

iv. Teknik Khusus dan

v. Melakukan sebuah teknik permainan sebagai konsep keakraban.

b) Tahap Peralihan

Ditahap peralihan ini meliputi dari beberapa kegiatan diantaranya:

- i. Bagaimana seorang pembimbing akan menguraikan tahap kegiatan yang akan ditempuh selanjutnya.
 - ii. Memberikan Dorongan setiap anggota kelompok mengenai apa yang dirasakan (Azam, 2016: 141).
 - iii. seorang pembimbing akan memberikan tawaran apakah setiap anggota kelompok bersedia untuk menjalankan kegiatan dari tahap kelanjutnya
 - iv. Menjelaskan keadaan yang akan terjadi
 - v. Mengembangkan kemampuan dari setiap keikutsertaan setiap anggota dan.
 - vi. Jika diperlukan kembali kepada aspek pertama dalam tahap pembentukan.
- c) Tahap Ketiga

Adapun tahapan-tahapan dari tahap ini diantaranya adalah:

- i. Pembina atau pemimpin kelompok menguraikan sebuah pokok

permasalahan atau berupa topik pembahasan.

ii. Sesi Tanya jawab antara anggota kelompok dan pemimpin atau Pembina kelompok terkait tentang hal hal yang belum dipahami atau masih kurang jelas terkait tentang pokok permasalahan atau topic pembahasan yang telah diuraikan oleh pembimbing atau pemimpin kelompok.

iii. Setiap anggota kelompok membahas topik permasalahan sampai ke akar-akarnya atau secara mendalam.

iv. Kegiatan selingan

d) Tahap Keempat

Evaluasi Kegiatan, Dalam penilaian layanan bimbingan kelompok perubahan mengenai perkembangan yang sangat berguna dirasakan oleh siswa. adapun hal hal yang disampaikan oleh setiap peserta atau siswa adalah kesan-

kesan yang merupakan isi penilaian yang sebenar-benarnya. adapun aspek penilaian yang dilakukan terkait pada layanan bimbingan kelompok bisa melalui dari tahap secara tertulis, essai, daftar cek, atau bahkan dari daftar isian sederhana. Apabila penilaian dilakukan secara tertulis, maka setiap siswa akan diarahkan untuk mengungkapkan perasaan, pendapat, harapan, minat dan sikapnya terhadap berbagai macam hal, pada hal hal yang telah diterapkan selama mengikuti proses bimbingan kelompok (isi atau proses), maupun keterlibatan mereka dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Selain daripada itu setiap siswa juga diarahkan dalam mengutarakan hal-hal yang paling bermanfaat ataupun bahkan kekurangan dari layanan bimbingan kelompok baik secara lisan ataupun tulisan.

Dampak terhadap penilaian kelompok berorientasi pada perkembangan

hal positif yang dirasakan oleh setiap siswa. dan proses penilaian bimbingan kelompok dapat kita lihat dari”dalam proses” yang dapat diterapkan melalui:

- i. Memperhatikan aktivitas dan partisipasi siswa selama dalam proses kegiatan.
- ii. Mengutarakan masalah pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas.
- iii. Mengutarakan terkait tentang kegunaan dari layanan bimbingan kelompok dan hasil mereka selama mereka mengikutsertakan dirinya dalam proses bimbingan kelompok.

d. Analisis dan Tindak Lanjut

Dari hasil perolehan penilaian bimbingan kelompok perlu dikaji bagaimana agar dapat kita ketahui komplikasi dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok. dikupas secara tuntas apakah dari hasil pembahasan dalam pemecahan masalah telah di bahas secara maksimal dan serelevan mungkin, atau bahkan ada

beberapa aspek-aspek yang belum semestinya di bahas atau dijangkau dalam pembahasan tersebut.

Dari analisis itu, hal yang menarik adalah bagaimana kemungkinan untuk melanjutkan pembahasan terkait tentang aspek permasalahan atau topik pembahasan yang telah dibahas sebelumnya. Dari hasil analisis dapat kita ketahui bagaimana tindak lanjutnya apakah tetap melaksanakan layanan bimbingan kelompok dikarenakan cukup efektif sehingga layanan individu dianggap tidak dibutuhkan lagi sesuai dari hasil analisis penilaian layanan bimbingan kelompok keefektifan siswa dalam ikut serta pada layanan bimbingan kelompok.

5. Tujuan Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karir memiliki tujuan bagaimana pemberian bantuan terhadap setiap siswa bagaimana agar setiap siswa mengetahui dan memahami di segala bidang karir serta mampu mengarahkan dan menggali potensi diri setiap peserta didik secara tepat dan sesuai dengan harapan dan cita cita setiap peserta didik.

6. Pentingnya Bimbingan karir

Layanan bimbingan karir berpengaruh dan sangat penting bagi setiap peserta didik di sekolah bahkan sampa keperguruan tinggi. Jika bimbingan karir tidak ada maka maka arah dan tujuan dari setiap peserta didik yang akan menghadapi dunia pekerjaan tidak akan terarah, dengan adanya klayanan bimbinhgan karir setiap peserta didik akan memahami serta mengetahui apa saja cita cita dan harapan yang diinginkan selama ini. Berikut beberapa uraian tentang pentingnya layanan bimbingan karir.

a. Fokus Pada Rencana (Cita-Cita).

Adanya layanan bimbingan karir yang di dapatkan oleh setiap peserta didik agar tetap focus dengan cita-cita yang di dambakan dan diharuskan untuk diasah mengenai kemampuan dan keahlian dengan baik dan maksimal yang sesuai dengan bakat dan minat sehingga peminatan dan pencerahan.

b. Progres Tahapan

Dengan adanya layanan bimbingan karir peserta didik dapat mengetahui tahap-tahap yang harus dilalui atau ditempuh sesuai tahapan kontinu dilakukan .

c. Ukur Potensi Diri

Secara bertahap peserta didik mengetahui kelebihan maupun kekurangan diri sehingga dapat memperbaiki dan memaksimalkan dengan ukuran secara optimal. Kemampuan dan keterampilan dapat dipelajari, dilatih dan di uji cobakan sesuai dengan keminatan dan bakat setiap peserta didik.

d. Kelola Informasi

Begitu pentingnya bimbingan karir maka informasi secara lengkap sangat dibutuhkan. Dalam informasi yang secara detail dan lengkap mengenai cita-cita serta tujuan, seharusnya informasi yang diperoleh secara lengkap dan terbaru sangat membantu menentukan bagaimana memahami serta

mengarahkan kejelasan peminatan yang sesuai dengan perencanaan.

e. Sosialisasi dan Adaptasi

Dalam layanan bimbingan karir memberikan sebuah pengetahuan bertujuan untuk bagaimana bersosialisasi dan beradaptasi sesuai cita-cita yang akan di tuju. Sosialisasi serta adaptasi memiliki sebuah tujuan agar peserta didik dapat memiliki pengetahuan serta wawasan dan pengalaman padasuatu pekerjaan atau provesi yang diinginkan sesuai minat serta bakat.

7. Aspek-Aspek Bimbingan dan Karir

Berikut beberapa aspek-aspek bimbingan dan karir diantaranya:

- a. Bagaimana pemahaman terkait dengan dunia pekerjaan.
- b. Perencanaan atau pemilihan dalam karir atau provesi atau jabatan.
- c. Bagaimana ketersediaan program study yang sesuai dengan orientasi pemilihan karir.

- d. Nilai nilai kehidupan yang mencakupi pemilihan karir.
 - e. Cita cita yang di harapkan di masa yang akan datang.
 - f. Suatu peminatan pada karir tertentu.
 - g. Kemampuan atau penguasaan pada suatu karir tertentu.
 - h. Bakat khusus pada suatu karir tertentu.
 - i. Kepribadian yang sesuai dengan suatu karir tertentu.
 - j. Harapan suatu keluarga.
 - k. Masa depan suatu karir yang akan di gapai.
8. Prinsip Prinsip Bimbingan Karir di sekolah
- a. Setiap siswa di sekolah seharusnya mendapatkan suatu kesempatan bagaimana dalam pengembangan diri dalam suatu pencapaian karir secara tepat.
 - b. Dalam program bimbingan karir hendaknya memiliki suatu tujuan untuk merefleksi bagaimana suatu perkembangan setiap siswa.
 - c. Setiap siswa harusnya memahami bahwa suatu karir adalah sebagai suatu perjalanan hidup

dan pendidikan adalah sebagai suatu persiapan hidup.

- d. Siswa hendaknya diberi bantuan dalam mengembangkan suatu pemahaman yang cukup memadai pada diri sendiri dan memiliki keterkaitan terhadap perkembangan social pribadi serta perencanaan dalam pendidikan karir.
- e. Setiap siswa perlu diberikan sebuah pemahaman mengenai dimana serta mengapamereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
- f. Siswa secara keseluruhan seharusnya diberikan bantuan menghasilkan sebuah pemahaman tentang suatu hubungan antara pendidikan serta karir.,
- g. Setiap siswa pada setiap tahapan program pendidikannya hendaknya memiliki sebuah pengalaman-pengalaman (Andri Kurniawan, 2021) yang berorientasi pada suatu karir secara berarti dan realistik (Andri Kurniawan, 2021:83-85).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang relevan akan digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan sebagai bahan penguat dalam penelitian yang dilaksanakan atau ditulis oleh peneliti benar-benar adanya dan bahkan belum pernah sama sekali diteliti sebelumnya, Adapun sumber sumber dari penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Peni Mustika Wati yang mana judul penelitiannya adalah *Evektivitas Tehnik Role Playing* dalam layanan Bimbingan Kelompok dalam pemilihan karir siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Dari hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana metode layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan tehnik *role playing* atau dengan metode bermain peran menggambarkan dirinya pada orang lain dengan tujuan bagaimana setiap siswa merasakan empati bagaimana ia diajak untuk mengalami dunia orang lain.

Relevansi dari penelitian yang dilaksanakan dri penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang

layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan atau pemilihan karir siswa. Sedangkan yang menjadi sebuah perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas tentang layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode *role playing* ,selain itu tempat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini juga dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas 12 Negeri Pekanbaru. sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah di MTs N 4 Sinjai Utara(Wati, 2020 :18).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahaya Wulandari yang mana judul penelitiannya adalah Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teori *Trait and Factor* dalam perencanaan karir siswa.

Dalam penelitian ini membahas tentang layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teori *Trait and Factor* yang mana dalam metode ini layanan kelompok dilakukan berdasarkan sifat, karakter dan kemampuan setiap siswa yang merupakan sebuah paduan warisan maupun berasal dari pengalaman-pengalaman.

Relevansi dari penelitian yang dilaksanakan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang

layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karir, akan tetapi yang menjadi faktor perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan tehnik modeling, serta tempat dari penelitian ini dilakukan di MAN I Medan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dilakukan di sekolah MTs N 4 Sinjai Utara (Wulandari, 2019 :25).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Wulandari yang mana judul penelitiannya ialah efektivitas dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karir siswa berprestasi di sekolah menengah kejuruan labor binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

Yang mana dalam hasil penelitian ini adalah bagaimana guru memberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan tehnik modeling bagaimana guru memberikan tehnik ketika misalnya dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan kunci dengan gaya gerak mata yang cepat (*scanning*) , yang artinya memiliki tehnik keterampilan dalam konteks membaca cepat.

Relevansi dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini adalah tentunya memiliki persamaan dalam penerapan layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa akan tetapi yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan tehnik modeling selain dari pada itu tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda pelaksanaan penelitian ini dilakukan di sekolah menengah kejuruan labor binaan FKIP UNRI Pekanbaru serta siswa yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode modeling ini kepada siswa yang berprestasi, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan berasal dari keseluruhan siswa dan tempat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini berada di MTs Negeri 4 sinjai (R. Wulandari, 2021 : 25).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian dan jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis penelitian

Penelitian merupakan suatu penelitian lapangan yang memasuki dalam jenis kategori *qualitative naturalistic* yang memiliki makna penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat kenyataan yang terjadi dengan apa adanya bukan, dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti memiliki sifat *open minded* (MAMIK, 2015:3). Yang mana penelitian dilakukan dengan tehnik pengumpulan data gabungan misal wawancara, observasi, angket , dokumentasi dan lain-lain sebagainya. Dari hasil deventisi tersebut maka penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penerapan layanan bimbingan karir siswa MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

2. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Metode pendekatan penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam konteks tahap sebuah

penelitian untuk menghasilkan sebuah *Grounded Theory*, teroi yang dihasilkan berupa teori subttatif. ketepatan dalam pada intrprestasi bergantung kepada ketajaman pada tahap analisis, obyektivitas, sistematis, dan sistematik. Maka dari itu Penggunaan dalam penafsiran makna sangat diperlukan (Rukajat, 2018 :3). Maka dari penelitian kualitatif diterapkan untuk mengkaji mengenai bagaimana layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara..

B. Definisi Oprasional

Penelitian ini berjudul “Layanan Bimbingan Karir di MTs Negeri Sinjai Utara” Yang akan diuraikan sebagai berikut;

Dalam sebuah judul yang telah diambil dimaksudkan ialah bagaimana konsep layanan bimbingan karir siswa di sekolah Terkhusus pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai Utara yang biasa di sebut sebagai MTs Negeri 4 Sinjai Utara. Dengan maksud untuk memberikan bantuan informasi serta solusi dalam pemilihan karir siswa yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing-masing setiap siswa.

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara yang berada di Jalan Slamet Riyadi , Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Alasan dari peneliti mengambil tempat sebagai lokasi penelitian ini berdasarkan dari judul penelitian yang diterapkan di MTs Negeri 4 Negeri Sinjai Utara. Merupakan tempat pelaksanaan penerapan bimbingan Kelompok dalam pemilihan karir pada siswa.

2. Waktu pelaksanaan

Perencanaan waktu Yang akan digunakan oleh peneliti pada masa pelaksanaan penelitian di MTs Negeri 4 Sinjai Utara Berlangsung dalam kurung waktu 1 bulan, terhitung dimulai pada bulan Juni hingga Juli 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam satu penelitian merupakan informasi atau narasumber yang memberikan informasi kegiatan dalam penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini ialah pelaksana pembimbing

pemilihan karir MTs Negeri 4 Sinjai Utara, serta siswa yang menerima bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan fokus penyelidikan dalam pelaksanaan kegiatan. Dari objek penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan bagaimana guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir yang di lakukan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara dalam hal pemilihan karir.

E. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam sistem pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting, pada penelitian kualitatif, pada proses pengumpulan data itu diperoleh dari *human instrument* atau bahkan peneliti itu sendiri yang aktif dalam melakukan proses pengumpulan data melalui interaksi secara simbolis dengan inrorman atau subjek yang diteliti.

Berikut ini ada beberapa tehnik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik kegiatan pengumpulan data yang diterapkan melalui sistem pengamatan, Nasution (1998) berpendapat bahwa Peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 309 C.E.).

1) Observasi Partisipatif

Peneliti ikut serta dalam kegiatan siswa yang sedang diamati atau yang dipergunakan sebagai sumber data, Peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut berempati merasakan suka duka yang dialami oleh siswa.

2) Observasi Terus Terang Atau Tersamar

dalam konteks ini, peneliti yang melakukan proses pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melaksanakan kegiatan penelitian, mulai dari awal penelitian sampai akhir kegiatan penelitian jadi mereka mengetahui bahwa mereka sedang diteliti oleh seorang peneliti. Akan tetapi dalam satu waktu akan ada saatnya peneliti tidak melakukan proses terus terang dikarenakan peneliti

menghindari suatu data yang di cari merupakan data yang bersifat rahasia. Kemungkinan jika peneliti melakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

3) Observasi sistematis

Yaitu peneliti dalam hal ini membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pengamatan langsung di lokasi penelitian di MTs Negeri 4 Sinjai Utara untuk mengamati dan terlibat secara langsung mengamati berbagai jenis kegiatan pada pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara, dengan tujuan mengetahui dan mensurvei bentuk pelaksanaan dan evaluasi atau hasil yang diperoleh oleh siswa dalam konteks pemberian bimbingan kelompok.

b. Wawancara

Esterbeg (2002) mengemukakan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sistem wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti studi pendahuluan ingin mendapatkan permasalahan yang akan diteliti, akan tetapi peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang berasal dari responden yang lebih mendalam.

Hal-hal yang mendasari dari teknik pengumpulan data yaitu mendasarkan diri sendiri atau *self-report* atau se kurang-kurangnya pada pengetahuan atau keyakinan diri sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi terhadap penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika prolehannya didukung oleh foto-foto, sejarah di sekolah serta karya tulis akademik yang telah ada sebelumnya.

Data yang ingin diperoleh dari peneliti pada penelitian ini adalah foto-foto kegiatan seluruh siswa, data jumlah pembimbing dalam konteks pemilihan karir, serta sarana-sarana yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan baik berupa buku-buku

pedoman dalam melaksanakan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah merupakan sebagai alat penunjang dalam instrument penelitian, instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

d. Pedoman Observasi

Alat-alat yang digunakan dalam pedoman observasi melauli pengamatan secara langsung adalah merupakan suatu alat indera berupa penglihatan dan pendengaran atau tempat dimana interaksi sedang berlangsung dalam mengenai optimalisasi penerapan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai.Utara

e. Pedoman wawancara

Adapun pedoman wawancara yang yang digunakan adalah yakni berupa alat tulis seperti kertas, pulpen dan alat pendukung lainnya, perekam suara, dan beberapa list daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses wawancara.

f. Pedoman Dokumentasi

Alat-alat dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya berupa handphone

untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan yang terkait dalam bagian dari penelitian beserta beberapa dokumen pendukung seperti buku, dokumen sebelumnya untuk membantu peneliti ataupun evaluasi bimbingan yang berhubungan dengan penelitian.

Melihat dari uraian tehnik pengumpulan data dan instrument penelitian diatas maka dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa tehnik diantaranya yaitu observasi, wawancara bersama narasumber dan dokumentasi serta instrument pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian (Sugiyono, 309-317M).

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini perlunya keabsahan data yang merupakan rangkaian konsep penerapan bimbingan dan ke sahian data, disesuaikan berdasarkan tuntutan pengetahuan, dan kriterianya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan data data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap selaku pembimbing Layanan Bimbingan karir Siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara. setelah metode tersebut telah diimplementasikan, data yang dibutuhkan akan dikumpulkan. peneliti

diharapkan mengsystemasikan analisi data sehingga data siap dipergunakan sebagai bahan analisis.

Trigulasi sumber diartikan sebagai suatu tehnik pengumpulan data yang memiliki sifat penggabungan dari berbagai jenis tehnik pengumpulan data dan dari sumber data yang sudah ada.

Trigulasi tehnik dalam menggunakan kredibilitas dengan menggunakan tehnik *interview* menggunakan wawancara secara mendalam menggunakan observasi partisipatif.

Trigulasi waktu mampu memberikan pengaruh pada kredibilitas , tempat dan waktu misal dipagi atau siang hari dalam keadaan *fresh* dikarenakan belum memiliki problem. Maka dari itu observasi, wawancara, atau tehnik lain untuk menguji kredibilitas pada suatu waktu dan jenis yang berbeda. Tujuannya semata-mata mencari sebuah kebenaran data.

H. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah suatu proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang sering dipehasilkan dari proses wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan salah satu cara mengorganisasikan

data-data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan kita pelajari, dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 metode yang dimulai dari pengumpulan data, mereduksi data, pemaparan data, dan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pada proses tahapan ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan hasil dokumentasi yang menunjang penelitian berdasarkan dari penelitian yang dikembangkan melalui penelusuran selanjutnya

2. Mereduksi Data

Reduksi data ialah data mentah yang telah terkumpul melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian diklarifikasikan, kemudian data itu di rangkum untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman. Tujuan dari analisis reduksi data memiliki tujuan untuk memilih, mempertajam, memberikan kefokus, dan

menyusun data sehingga mampu dibuat dan diverifikasi.

3. Pemaparan Data (*Display Data*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi terstruktur adanya penarikan kesimpulan suatu tindakan berdasarkan pemahaman data teknik analisis data.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dirangkum yang telah menjawab fokus penelitian.

Berdasarkan uraian di atas mengenai teknik analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam teknik analisis data sebagai suatu tindakan untuk mengorganisasikan dan mengklarifikasikan data sehingga memperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Mts negeri 4 sinjai utara

Sekolah yang bernama Mts negeri 4 sinjai Utara atau biasa di sebut sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai, yang awal mulanya bernama Madrasah Tsanawiyah Lappa merupakan suatu lembaga pendidikan yang setara dengan tingkatan SMP yang mana naungannya berada pada Kementerian Agama Republik Indonesia yang melaksanakan sebuah pendidikan Umum dan Agama, dengan VISI “Terwujudnya Madrasah Yang Unggul dalam Disiplin, Tertib, Prestasi dan Akhlakul Karimah dan peduli lingkungan”. Salah satu MISI yang di tempuh adalah “membekali peserta didik dengan pendidikan Umum dan Agama melalui teori dan praktek “

Awal mula berdirinya sekolah Madrasah Tsanawiyah Lappa pada tahun 1996 yang mana pada saat itu masih dalam keadaan berstatus swasta, akan tetapi seiring berjalannya waktu serta bertambahnya jumlah peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan, serta sarana dan prasarana, berdasarkan SK keluaran kementerian Agama RI Nomor 48 Tahun 2009 tanggal 6 Maret 2009 dinyatakan bahwa madrasah Tsanawiyah Lappa dinegerikan dan dialih bentuk menjadi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai Utara yang dipimpin oleh bapak Rudyanto, S.Ag,M.Pd.I, setelah beberapa tahun dimasa kepemimpinannya pada tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai Utara beralih bentuk lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 870 tahun 2016,tanggal 30 Desember 2016. Dengan adanya

regulasi terkait kepemimpinan madrasah, sehingga terjadi rotasi kepemimpinan. Pada tahun 2017 terjadi mutasi kepala madrasah, MTsN 4 Sinjai yang dipimpin oleh bapak Rudyanto, S.Ag.,M.Pd.I digantikan oleh bapak Muh Ali, S.Ag kemudian pada tahun 2019 Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai memiliki kemajuan dan perkembangan yang sangat spesifik di bawah kepemimpinan bapak Muh.Amin, S.Ag hingga saat ini. Tenaga pendidik (Guru) telah memenuhi

spesifikasi sesuai disiplin ilmu berijazah S1 dan S2, Fasilitas olah raga, Ruang Perpustakaan, Laboratorium IPA, Kantin, Koperasi, Mushollah dan UKS. Untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik diberikan kegiatan pengembangan diri : Pencak Silat, Qasidah, Olah Raga, Pramuka, PMR, OSIM dan Drum Band (Profil Mts Negeri 4 Sinjai, 2023).

Adapun daftar nama kepengmimpinan mts negeri 4 sinjai utara dari tahun 1996 hingga saat ini, sebsgsi berikut:

- a. Rudiyanto, S.Ag,M.Pd.I
- b. Muh Ali, S.Ag
- c. Muh.Amin, S.Ag

2. Letak Geografis Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Secara geografis , Mts Negeri 4 Sinjai Utara yang terletak di Jl. Slamet Riyadi, No 12 RT.003/RW.001 yang berada di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan titik kordinat Latitud (lintang) 5.064622 Logitude (Bujur) 120.161324 yang mana letak sekolah ini tidak jauh dari pesisir pantai (Profil Mts Negeri 4 Sinjai, 2023).

Data Umum Madrasah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4
Sinjai
 - b. Nomor Statistik : 121173070002
 - c. NPSN : 40320012
 - d. Alamat : Jln. Slamet riyadi No 12 Kel.
Lappa
 - e. Status Madrasah : Negeri
 - f. Waktu Belajar : Pagi
 - g. NPWP : 00.123.056.4-806.000
 - h. Kode Satker Anggaran : 674441
 - i. Tahun Berdiri : 2009
 - j. Jumlah KKM : 8 Swasta
3. Visi Misi Dan Tujuan Madrasah
- a. Visi MTs Negeri 4 Sinjai Utara
Terwujudnya madrasah yang unggul dalam disiplin, tertib, prestasi, Berakhlakul karimah dan peduli lingkungan.
 - b. Misi Visi MTs Negeri 4 Sinjai Utara
 - 1) Menciptakan kedisiplinan dalam proses pembelajaran dan pelayanan

- 2) Membiasakan bekerja dan belajar secara tertib dan profesional
 - 3) Menciptakan kondisi madrasah yang bersih dan sehat
 - 4) Mengembangkan wawasan peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 5) Membekali pendidikan agama dengan teori dan praktek
 - 6) Menanamkan akhlakul karimah dan ibadah kepada setiap komponen madrasah
 - 7) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan madrasah dalam upaya pelestarian, perlindungan dan pencegahan akibat pencemaran lingkungan
- c. Tujuan Visi MTs Negeri 4 Sinjai Utara
- 1) Meningkatkan perilaku disiplin, tertib, dan akhlak mulia peserta didik
 - 2) Mengembangkan kepribadian manusia yang utuh bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik

[illegible]

Sumber : Profil MTs Negeri 4 Sinjai

5. Sarana dan Prasarana Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Didalam Lingkup Mts Negeri 4 Sinjai Utara, didalamnya terdapat berbagai isi berupa fasilitas sarana dan prasarana sebagai bahan penunjang dalam pelaksanaan kerja para pegawai dan sebagai fasilitas kepada seluruh siswa Mts Negeri 4 Sinjai Utara. Adapun sarana dan prasarana diantaranya yaitu:

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	Ruangan Perkantoran	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Wakamad	1	Baik
4	Ruang Belajar Siswa	14	Baik dan Rusak
	Ruang Belajar darurat siswa	2	Rusak
5	Ruang Kurikulum dan Pengajaran	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Kesenian Dan Keterampilan	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Lab.Komputer	1	Baik

10	Ruang UKS/UKM	1	Baik
11	Mushollah	1	Baik
12	Ruang OSIM, PRAMUKA dan PMR	1	Baik
13	Ruang BimbinganKonseling	1	Baik
14	Koperasi Madrasah	1	-
15	Ruang Aula	-	-
16	Taman Baca Siswa	1	-
17	Kantin Kejujuran	-	-
18	Kantin umum	1	
19	Halaman Parkiran	1	Baik
20	Toilet Guru	1	Baik
21	Toilet siswa	7	Baik

Sumber : Profil MTs Negeri 4 Sinjai

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Layanan Karir Di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara masuk dalam program wajib bimbingan konseling yang diterapkan oleh guru BK kepada seluruh siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

Bimbingan karir ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa yang dapat diamalkan pada diri sendiri dilingkungan sekolah dan lingkungan sosial. Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilaksanakan di lapangan dengan guru BK MTs Negeri 4 Sinjai Utara dan beberapa siswa yang duduk dibangku kelas VII dan VIII. Layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada seluruh siswa dilakukan melalui metode bimbingan kelompok dan bimbingan individu secara khusus terhadap siswa tertentu. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu guru BK yang bertugas dalam wawancaranya, ibu Rosmiati,S.Pd mengatakan:

“bentuk layanan bimbingan karir yang kita terapkan di sekolah ini melalui metode berkelompok atau dalam ruangan kelas dengan materi pengenalan di jurusan, peminatan dan kemampuan mata pelajaran yang disukai”(Rosmiati, 2023).

Selain itu, hampir senada dengan hasil wawancara tersebut, dalam wawancaranya ibu Nirawati Azis,S.Pd mengatakan:

“pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan kepada siswa melalui bimbingan kelompok, biasanya dalam pelaksanaannya siswa diberikan materi umum pengenalan jurusan, dan pemberian angket terkait bimbingan karir”(Aziz, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan karir di Mts Negeri 4 Sinjai Utara ini dilakukan dengan menggunakan metode kelompok atau dilakukan di dalam ruangan kelas masing-masing, dan adapun materi umum yang biasanya digunakan yaitu seputar pengenalan tentang jurusan yang ada serta peminatan , dan mata pelajaran yang disukai, artinya setiap siswa akan diberikan arahan atau bantuan berupa gambaran jurusan yang akan mengarah kepada karirnya serta menghubungkan antara mata pelajaran yang disukai dan karir yang cocok dari mata pelajaran tersebut sehingga dalam bantuan ini setiap siswa mampu menghubungkan kecocokan antara peminatan, mata pelajaran yang dikuasai dengan jurusan yang cocok dengan kemampuan dari mata pelajaran tersebut (RIDA, 2019).

a. Metode Bimbingan Karir di MTs Negeri 4 Sinjai

Dalam penerapan bimbingan karir yang diterapkan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara yaitu dengan menggunakan tehnik secara berkelompok yang mana tehnik ini yaitu dilakukan secara bersama-sama berupa gabungan dari beberapa siswa sehingga membentuk sebuah kelompok dalam satu ruangan untuk menghasilkan bahan dari narasumber tertentu terhusus pada pembimbing atau konselor sebagai bahan tunjangan untuk kehidupan sehari-hari baik kepada individu maupun pelajar masyarakat, anggota keluarga serta sebagai bahan untuk bahan pertimbangan dalam sebuah pengambilan keputusan, maka dari pendapat dari ibu Rosmiati S.Pd. Yaitu:

“Bentuk penerapan bimbingan karir dilakukan dengan bentuk metode berkelompok atau dalam ruangan kelas”(Rosmiati, 2023).

Selain dari pendapat ibu Rosmiati S. Pd. Pendapat lain dikemukakan oleh ibu Nirmawati Aziz. S.Pd.yang memiliki persamaan pendapat yaitu:

“metode penerapan layanan bimbingan karir dilakukan didalam kelas, atau dilakukan secara berkelompok” (Aziz, 2023).

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa layanan bimbingan karir yang diterapkan dengan menggunakan metode kelompok merupakan suatu pemberian layanan dalam rangka untuk memperoleh berbagai bahan informasi dari narasumber atau konselor sebagai bahan penunjang dalam kehidupan sehari-harinya, sebagai alat perbandingan dalam sebuah pengambilan keputusan artinya, setiap siswa akan mendapatkan atau memperoleh informasi terkait pengetahuan informasi mengenai karir di lingkuangnya atau kehidupan sehari-hari serta dari keluarga, masyarakat dan individu lainnya dalam pengambilan keputusan karirnya.serta metode yang yang digunakan dalam penerapan layanan bimbingan karir ini dengan menggunakan metode ceramah yaitu penyampaian secara langsung terhadap seluruh peserta didik. Selain daripada itu terkadang juga dalam layanan ini biasa

menggunakan angket yaitu seputar pertanyaan mengenai karir dan pemilihan keputusan karir.

b. Materi Bimbingan Karir di MTs Negeri 4 Sinjai

Layanan bimbingan karir ini diterapkan di Mts negeri 4 Sinjai Utara diberikan melalui pemberian materi yang dilakukan melalui bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, ibu Rosmiati, S.Pd. mengatakan:

“materi layanan bimbingan karir yang kita terapkan menggunakan buku panduan seputar BK ditingkat SMP serta materi umum seperti pengenalan diri, informasi lingkungan, sosial, peminatan dan lain sebagainya”(Rosmiati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa materi layanan bimbingan karir yang diterapkan pada siswa MTs Negeri 4 Sinjai Utara menggunakan materi umum yaitu diantaranya bagaimana dalam pengenalan diri, artiya bagaimana caranya kita bisa mengenal diri kita yaitu dalam bidang kemampuan kita bakat serta minat kita dalam mata pelajaran yang disukai sehingga menjadi bahan perbandingan untuk

pengambilan keputusan dalam pemilihan karirnya. selain daripada itu, pemberian informasi mengenai pendidikan dan jabatan sebagai alat pengembangan kepuasan dalam dalam pendidikan sekaligus pemberian informasi jabatan sebelum memasuki dunia kerja pengenalan tentang jurusan sekaligus tugas dan tanggung jawab dalam profesi atau jabatan . adapun materi bimbingan karir yang umumnya digunakan yaitu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Layanan Informasi Mengenai Diri Sendiri
 - a) Kemampuan Intelektual, yaitu memberikan kemampuan kepada siswa bagaimana ia bisa beraktivitas mental dalam berpikirnya seperti dalam sebuah penalaran dan dalam pemecahan masalah. Sebahagian besar orang memberikan penempatan nilai yang tinggi pada intelektualitas dan sebuah alasan yang baik (Daengs, 2022)
 - b) Bakat Khusus di Bidang Akademik, yaitu pemberian kesempatan kepada setiap peserta didik bagaimana ia bisa mengembangkan

kompetensi sikap, pengetahuan, dan kompetensi pengetahuan peserta didik yang sesuai dengan peminatan, bakat dan ke

- c) Kemampuan akademik terhadap sekelompok mata pelajaran keilmuan, ataupun sebuah kemampuan dalam bidang keahlian, program keahlian dan paket keahlian. Sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh ibu Rosmiati S.Pd.yaitu:

“Artinya, sementara dalam pembelajaran memberikan gambaran tentang mata pelajaran yang disukai, nah melihat dari situ maka akan diberikan gambaran karir sesuai dengan mata pelajaran yang disukai.” (Rosmiati, 2023).

Dari uraian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa setiap siswa akan diberikan gambaran tentang kemampuan mata pelajaran yang diminati berdasarkan dengan keahliannya maka diberikan gambaran berupa karir yang sesuai dengan kemampuannya.

- d) Minat-Minat Umum dan Khusus. Yaitu bagaimana siswa menentukan minatnya secara umum dan memfokuskan

peminatannya pada satu peminatan tertentu yang menjadi sebuah keahliannya sehingga dikembangkan menjadi suatu peminatan khusus yang telah dipilihnya.

- e) Hasil Belajar Dalam Berbagai Studi, memberikan informasi mengenai hasil belajarnya yang dominan berkembang atau baik dibidang studi tertentu sebagai bahan penilaian yang lebih mengarah kepada kemampuan dan peminatannya. Pembelajaran hendaknya lebih diberikan sebuah pengarahan kepada suatu proses belajar yang kreatif dengan penggunaan tahap berpikir *divergen* (suatu proses dalam berfikir ke berbagai macam arah dan menghasilkan banyak cara alternatif dalam penyelesaian masalah) bahkan sekalipun cara berfikir *konvergen* (suatu cara berfikir bagaimana mendapatkan jawaban tunggal atau satu-satunya dalam menyelesaikan masalah yang paling tepat) (Hamzah B. Uno, 2012).

- f) Sifat-sifat Kepribadian Yang Berhubungan Dengan Karir, misalnya seperti sifat kemampuan dalam kepemimpinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya, mengenai tentang kehidupan dan sebuah cita-cita masa depan.
- g) Nilai-nilai dan cita-cita masa depan, siswa merupakan orang yang memiliki serta kebebasan yang terikat dan pilihan dalam hal mewujudkan cita-cita serta harapan di masa depan. Siswa merupakan setiap individu yang mendapatkan sebuah layanan yang selaras dengan bakat, minat, serta kemampuannya supaya berkembang dengan baik dan memiliki sebuah kepuasan dalam penerimaan didikan gurunya.
- h) Keterampilan khusus yang dimiliki oleh siswa, suatu kemampuan khusus yang dimiliki setiap siswa yang lebih identik dengan keahlian khususnya biasanya keterampilan tersebut dijadikan sebagai minat tersebut dikembangkan sehingga

menjadi sebuah kelebihan yang bisa dijadikan sebagai pemilihan karirnya kedepannya.

- i) Kesehatan fisik dan mental peserta didik,
 - j) Kematangan vokasional dan sebagainya, konseling karir harus dapat memastikan pilihan-pilihan tersebut dibuat dengan sengaja dan atas dasar ukuran informasi ukuran dan relevan (Heni Sulusyawati, 2022).
- 2) Layanan informasi mengenai lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir meliputi:
- a) Informasi pendidikan (*educational informasional*)

Dalam layanan informasi pendidikan merupakan sebuah upaya dalam suatu pencapaian kepuasan siswa dengan suatu cara pemenuhan kebutuhan semua siswa serta melaksanakan sebuah perb aikan pengulangan dan pengembangan secara terus menerus atas sebuah layanan yang telah diberikan(Rusdiana, 2018).

- b) Infirmasi Jabatan (*vocational information*) atau informasi karir (*karier information*) dan lain sebagainya.

Dalam pemberian layanan informasi jabatan atau karir ini dilakukan dengan membuat bebera daftar pertanyaan tentang informasi jabatan diantaranya nama jabatan, ikhtisar jabatan, tujuan jabatan, bahan kerja, peralatan kerja, wewenang, dimensi jabatan, hubungan kerja resiko, syarat jabatan, dan kedudukan dalam sebuah organisasi guna dalam pemahaman informasi terkait seputar jabatan dalam sebuah karir. Seperti halnya dengan ungkapan yang diuraikan oleh ibu Nirmawati Aziz S.Pd. yaitu:

”Materi yang diberikan biasanya itu hanya penjelasan atau pengenalan jurusan apa itu karir dan lainnya.” (Aziz, 2023).

Dari uraian diatas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa layanan yang diberikan berupa layanan informasi

jabatan/karir pengenalan tentang informasi seputar karir dan bagaimana tugas dan kewajiban dalam menjalankan sebuah jabatan atau karir.

Layanan Penempatan, yaitu suatu usaha dalam tahap bantuan kepada siswa dalam perencanaan masa depan selama masih menduduki bangku sekolah atau madrasah, dalam memilih program studi tertentu yang merupakan study lanjut atau langsung bekerja. Tujuan dari layanan ini yaitu agar setiap siswa menempatkan dirinya kedalam kedalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangannya dan semakin merealisasikan semua rencana dalam masa depannya, atau melibatkan dirinya dalam ruang lingkup suatu jabatan yang menurutnya atau diharapkan cocok baginya, dan memberikan sebuah kepuasan terhadap

siswa atau dirinya. Adapun layanan penempatan ini diantaranya yaitu:

1. Perencanaan untuk masa depan
2. Pengambilan dalam sebuah keputusan
3. Penyaluran kesuatu jalur studi akademik, program kegiatan dalam ekstrakurikuler, program dalam persiapan prajabatan.
4. Perorientasian dan pemanfaatan bila diperlukan.
5. Proses pengumpulan dalam rangka sebuah penelitian terhadap siswa yang telah tamat sekolah

c) Orientasi, layanan orientasi dalam pengembangan layanan bimbingan karir diantaranya, suasana, lembaga, objek karir (kerja) seperti kantor, bengkel, pabrik, pengorasionalan, sebuah perangkat kerja tertentu dan lain sebagainya. Setiap karir tertentu sangat memiliki keterkaitan dengan latar belakang dalam pendidikan. Maka dari itu, layanan bimbingan karir di nmadrasah

wajib di kembangkan. Akan tetapi layanan pengembangan bimbingan karir di madrasah wajib kita sesuaikan dengan setiap tigtakan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dalam artian layanan bimbingan karir di tingkatan SD/MI tidak sama dengan tingkatan SMP/MTs begitupun juga dengan SMA/MA. Didalam masyarakat modern misalnya sekarang variasi dan jenis karir yang begitu banyak .Dari kenyataan tersebut sehingga menuntut untuk kemampuan dalam mebuat pilihan karir tertentu yang sesuai dengan tingkatan pendidikannya, serta kemampuan dan karakteristik kepribadian yang bersangkutan.

2. Hasil Penerapan Layanan Bimbingan Karir Siswa Di MTs Negeri 4 Sinjai Utara

Pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara pada siswa memberikan beberapa hasil bimbingan. Sebagaimana ungkapan Eysari selaku siswi kelas VIII.F dalam wawancaranya:

“hasil bimbingan karir ini saya dapat menilai diri sendiri dan dapat menentukan pilihan karir yang diinginkan”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dalam mengikuti layanan bimbingan karir setiap siswa menghasilkan kemampuan dalam pengenalan diri terkait tentang kemampuan dan minatnya dalam pemilihan karirnya kedepan.

Selain itu, dalam wawancara dengan siswa lainnya, Aqila Haris selaku siswi kelas VII.C dalam wawancara:

“hasil yang saya dapatkan dalam kegiatan bimbingan karir ini saya menjadi lebih muda dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat saya, saya bisa menilai diri sendiri dan saya lebih tau jurusan apa yang saya mau”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan selain dari pengetahuan tentang pengenalan kemampuan diri sendiri setiap siswa juga dapat mengenali semua jurusan jurusan yang akan mengarah kepada permilihan karirnya kedepan.

Serta dalam wawancara bersama dengan Farhan Ramadhan selaku siswa kelas VIII.F dalam wawancara tersebut mengungkapkan:

“hasil yang saya peroleh dari pelaksanaan layanan bimbingan karir ini saya dapat menentukan tujuan dan harapan yang realistis untuk memilih profesi yang saya ingin pilih”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melaksanakan layanan bimbingan karir di sekolah maka adapun hasil yang di peroleh yakni yaitu saya mampu menyeimbangkan harapan atau perencanaan jurusan yang akan mengarah kepada profesi dengan penyesuain berdasakan situasi yang nyata atau yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dari kesimpulan diatas dapat diuraikan setelah mengikuti layanan bimbingan karir di sekolah maka hal hal yang dihasilkan setiap siswa dalam mengikuti kegiatan layanan tersebut yaitu bagaimana dalm pemahaman tentang kemampuan dirinya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, pengenalan jurusan yang akan mengarah kepada setiap profesi serta jurusan atau ketersediaan sarana yang ada di lingkungan sekitar yang

mengarah kepada peluang karir yang sangat di butuhkan di lingkungan sekitar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan

Bimbingan Karir MTs Negeri 4 Sinjai Utara

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara kepada siswa tidak dapat terlaksana secara penuh dengan baik. Terlaksananya program bimbingan ini tentu dipengaruhi pendukung dan penghambat baik dari guru BK dan siswa yang menerima layanan bimbingan.

a. Faktor Pendukung Layanan Bimbingan Karir Di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Adapun beberapa faktor yang mendukung kebrlaksanaan layanan bimbingan karir pada siswa di MTs Negeri 4 sinjai utara berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK yang bertugas. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Rosmiati S.Pd, mengatakan:

“faktor pendukung dalam layanan ini yaitu adanya dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah dan keadaan siswa dan adanya guru BK di sekolah untuk melakukan bimbingan karir dan lainnya”(Rosmiati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara meliputi:

1) Dukungan Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini sangat didukung oleh guru kelapa sekolah MTs Negeri 4 Sinjai. Hal tersebut diungkapkan oleh guru BK dalam wawancaranya, ibu Nirmawati Azis,S.Pd mengatakan:

“faktor pendukung dalam membantu menentukan perencanaan pemilihan karir yakni adanya dukungan dari kepala sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling”(Aziz, 2023).

Dukungan kepala sekolah ini ditujukan agar Fungsi dalam layanan bimbingan karir yang diterapkan di Mts Negeri 4 Sinjai Utara dapat memberikan hasil yang positif bagi siswa karnah dalam perepannya siswa mampu mengenali dirinya lingkungannya serta kompetensi yang dimilikinya sehingga setiap siswa mampu

menentukan pengambilan pemilihan karirnya dimasa yang akan datang. Selain daripada itu sebagai bahan untuk menciptakan alumni-alumni yang memiliki perkembangan potensi sesuai dengan kemajuan teknologi kebutuhan jabatan yang diperlukan saat ini.

2) Siswa Yang Menerima Bimbingan

Adanya layanan bimbingan karir memberikan manfaat dan ilmu bagi siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh seorang siswa dalam wawancaranya, Aqila Haris selaku siswi kelas VII.C mengatakan:

“beberapa manfaat yang saya dapatkan dalam penerimaan bimbingan karir yakni menjadi lebih mudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat saya, saya bisa menilai diri sendiri, dan saya lebih tau tentang urusan apa yang saya tau” (Haris, 2023).

Senada dengan itu, Indriyani yang merupakan siswi kelas VII.E dalam wawancaranya mengatakan:

“beberapa manfaat yang saya dapatkan dalam penerimaan bimbingan karir ini saya dapat menentukan jurusan yang cocok, bisa mentukan pilihan karir, dan

tau jurusan apa saja yang peneliti”(Indriyani, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan Setiap siswa yang menerima layanan bimbingan karir tersebut akan mendapatkan informasi seputar informasi jabatan orintasi atau pengenalan provesi atau jurusan sehingga setiap siswa mampu menentukan pemihan karirnya kedepannya dia. sudah tidak bingung terhadap apa yang menjadi potensi dalam dirinya yang digunakan sebagai pengembangan untuk kemampuannya yang dijadikan sebagai patokan atau alasan untk meperkuat keahliannya disuatu bidang yang ditekuni sebagai dasar untuk pemilihanpenentuan pemilihan karirnya kedepannya.

3) Kompetensi Guru BK

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang pembimbing layanan bimbingan karir yang diterapkan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara, atau biasa disebut sebagai konselor memang

memiliki kemampuan atau keahlian di bidangnya. Dikarenakan guru BK tersebut memang menganut pendidikan bimbingan konseling yang mampu melaksanakan layanan bimbingan karir selain dari profil pendidikannya yang memang berasal dari BK, pembimbing tersebut juga mempunyai modul sebagai alat untuk melakukan layanan bimbingan konseling sebagai bahan penunjang untuk melaksanakan layanan bimbingan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara.

4) Fasilitas BK

Adapun berbagai fasilitas yang dimiliki oleh guru BK di MTs Negeri 4 Sinjai Utara yaitu diantaranya ruang BK sebagai ruang konsultasi peserta didik untuk melaksanakan bimbingan konseling baik secara individu maupun secara berkelompok. Sehingga layanan yang diterapkan cukup memadai dengan adanya ketersediaan fasilitas yang diberikan, selain daripada itu ruang kelas dan buku paduan yang ada juga memiliki peran yang sangat penting

sebagai kelancaran dalam layanan bimbingan konseling di sekolah dan ketersediaan guru BK sebagai pembimbing atau konselor sebagai pelaksana layanan bimbingan di sekolah.

a. Faktor Penghambat Layanan Bimbingan Karir Di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Keberlangsungan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara tidak 100% berjalan dengan baik, ada beberapa factor penghambat dalam keberlangsungan proses bimbingannya. Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru BK MTs Negeri 4 Sinjai, ibu Rosmiati,S.Pd mengatakan:

“faktor yang menghambat pelaksanaan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai yakni siswa kurang disiplin dalam proses layanan bimbingan karir berlangsung serta tidak adanya jadwal tertentu dalam penerapan layanan bimbingan karir yang mana sebelumnya memiliki jam khusus serta masih ada beberapa siswa yang kurang paham tentang karir dan belum memiliki kemampuan atau bakat”(Rosmiati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan mengenai factor penghambat layanan bimbingan karir diantaranya:

1) Pelaksanaan Bimbingan Karir Yang Tidak Terjadwal

Pelaksanaan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara yang tidak memiliki jadwal tertentu merupakan suatu hambatan dalam pelaksanaan layanan tersebut hal ini dikarenakan waktu belajar mata pelajaran yang terlalu padat sehingga layanan bimbingan karir tidak memiliki jadwal khusus sehingga dalam pelaksanaannya hanya mengikut pada pengisian jam kosong dalam ruangan. serta melihat dari waktu pelajaran setiap harinya yang tidak boleh melewati dari batas waktu yang telah ditentukan oleh sekolah sehingga layanan bimbingan karir ini memiliki kesulitan dalam pelaksanaannya terhusus pada penentuan waktu dalam pelaksanaannya. sesuai yang telah diutarakan oleh ibu Rosmiati S.Pd. Yaitu:

“Siswa kurang disiplin dalam proses layanan bimbingan karir berlangsung serta tidak adanya jadwal tertentu dalam penerapan layanan bimbingan karir yang mana sebelumnya memiliki jam khusus.” (Rosmiati, 2023).

Dari uraian diatas maka dapat kita ambil kesimpulan jadwal yang tidak menentu merupakan salah satu hambatan yang menjadi problem dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir

2) Ada Beberapa Siswa Yang Kurang Disiplin

Adapun factor penghambat internal pada layanan bimbingan karir pada beberapa Siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara yang keadaan menjadi suatu hambatan dalam perencanaan karir siswa yaitu kemampuan dan minat siswa yang tidak sesuai sehingga menjadi penghambat dalam penentuan pemilihan karir siswa, faktor kecerdasan juga menjadi salah satu penghambat siswa yaitu kurangnya pemahaman mata pelajaran ataupun pengetahuan yang mengarah kepada pemilihan karir sehingga adanya kekeliruan dalam menentukan pemilihan karirnya kedepannya, dan keahlian diri yang mana pada setiap siswa masih cenderung belum memiliki keahlian atau belum mengetahui keahlian atau bakat yang di miliki sehingga tidak mampu menentukan pemilihan karirnya kedepannya (Nuraini, 2022).

3) Modul Bimbingan Yang Kurang Lengkap

Ketersediaan modul bimbingan yang ada di MTs Negeri 4 Sinjai Utara yang tidak lengkap juga menjadi sebagai hambatan pelaksanaan layanan bimbingan karir, dikarenakan ketersediaan modul hanya berdasar pada layanan bimbingan lainnya. Sehingga guru Bk menggunakan materi umum atau mencari referensi pengetahuan tentang bagaimana serta materi apa yang akan diberikan kepada setiap siswa dalam layanan bimbingan karir di sekolah.

4) Kemampuan Guru BK Dalam Memberikan Bimbingan Yang Kurang Inovatif

Metode yang diterapkan oleh guru BK, yaitu dengan menggunakan metode ceramah berupa penyampaian secara langsung kepada siswa terkait apa-apa yang akan diberikan oleh siswa mengenai penentuan pemilihan karirnya kedepan. Akan tetapi dalam proses penyampaiannya guru BK tidak memiliki buku panduan langsung atau khusus, terkait bimbingan karir yang bisa dijadikan sebagai

pedoman baik siswa maupun guru BK itu sendiri. Sehingga guru BK hanya mengambil teori teori dari referensi buku atau jurnal terkait metode pelaksanaanya, dan teori yang digunakan untuk melaksanakan layanan bimbingan karir. Sehingga proses pelaksanaannya tidak berjalan sangat baik butuh waktu serta pengulangan secara rutin untuk bagaimana siswa paham dan mengerti tentang apa-apa yang perlu disiapkan dalam penentuan karirnya kedepannya

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Layanan Bimbingan Karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara, dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Sinjai Utara merupakan salah-satu jenis program layanan bimbingan konseling yang diterapkan oleh guru bimbingan konseling untuk membantu siswa(i) dalam menentukan pilihan jurusan dan sekolah lanjutan, penyesuaian diri, minat dan cita-cita. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara, guru BK menggunakan metode bimbingan kelompok. Dimana guru BK memberikan bimbingan melalui pertemuan kelompok dalam satu kelas untuk memberikan bimbingan. Adapun materi yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini yakni layanan mengenai informasi diri, sosial, dan lingkungan, layanan tentang minat dan

bakat yang dimiliki, pengenalan jurusan dan minat pelajaran yang disukai.

2. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara tidak serta dapat 100% terlaksana dengan baik. Ada beberapa factor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan ini. Beberapa factor pendukung layanan bimbingan karir ini adalah; dorongan dan dukungan dari kepala sekolah, fasilitas bimbingan konseling, kompetensi guru bk yang memberikan layanan bimbingan konseling karir, dan kesiapan siswa dalam menerima bimbingan karir. Selain itu, adapun faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan karir ini ialah; tidak adanya jadwal bimbingan konseling yang diadakan. Dalam artian bimbingan hanya Diakukan pada saat ada jadwal kosong saja, siswa yang tidak disiplin atau sulit memahami materi layanan bimbingan konseling karir yang diberikan, tidak adanya modul bimbingan yang digunakan, sehingga materi bimbingan karir tidak begitu terstruktur atau hanya diberikan mengangkat materi materi pengantar saja, serta guru BK yang kurang

berinovasi dalam mengembangkan model bimbingan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karir di MTs Negeri 4 Sinjai Utara hendaknya menggunakan modul bimbingan konseling agar pelaksanaan bimbingan dapat berlangsung secara baik dan terstruktur agar mencapai tujuan yang ingin dicapai serta siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan.
2. Guru BK hendaknya memngembangkan model layanan bimbingan karir yang lebih inovatif lagi tidak terbatas hanya pada satu metode dan teknik saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Ifdil, Priyotno, Z. A. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok & Kelompok Konseling* (1st Ed.). Ghalia Indonesia.
- Azam, U. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Di Sekolah (Teori Dan Praktek)* (1st Ed.). Cv Budi Utama.
- B.Uno, Hamzah. (2012). *Belajar Pendekatan Palkem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Pt Bumi Aksara.
- Daengs, A. (2022). *Membangun Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi* (A. Daengs (Ed.)). Unitomo Press.
- Faridah, F. (2017). *Hypnoterapi & Konseling Qur'an* (1st Ed.). Cv. Latinulu.
- Habsari, S. (2005). *Bimbingan Dan Konseling Sma Untuk Kelas X*. Grasindo.
- Sulusyawati, Heni, D. M. M. (2022). *Buku Ajar Bk Karir*. Cv Bintang Semesta Media.
- Kurniawan, Andri, D. (2021). *Bimbingan Karir (Implementasi Pendidikan Karakter*. Anggota Ikapi.
- Mamik, M. (2015). *Metodologi Kualitatif* (1st Ed.). Zifatama Publisier.
- Mts Negeri 4 Sinjai. (2023). *Profil MTs Negeri 4 Sinjai*.
- Nuraini, F. (2022). *Layanan Bimbingan Karir; Strategi Penguatan Karir Bagi Siswa. Assertive*, 01, 10.

- Nurihsan, A. J. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling* (1st Ed.). Pt Refika Aditama.
- Prayitno, E. A. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (4th Ed.). Pt Rineka Cipta.
- Rida, A. N. (2019). *Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karirpeserta Didik Di Ma Al-Ma'ruf Margodadi Kabupaten Tanggamus*. 19–20.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (1st Ed.). Cv Budi Utama.
- Rusdiana, M. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi* (T. N. Muhardi (Ed.)). Pustaka Tresna Bhakti Bandung.
- S, W. (2020). *Perkembangan Karir Konsep Dan Implikasinya*. Unp Press.
- Sugiyono, S. (309 C.E.). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (10th Ed.). Alvabeta Cv.
- Wati, P. M. (2020). *Evektivitas Tehnik Role Playing Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Arah Pilihan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negri 12 Pekanbaru*. Uin Suka Riau.
- Widyanti, R. (2021). *Managemen Karir Teori, Konsep Dan Praktik*. Cv.Media Sains Indonesia.
- Wulandari, C. (2019). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teori Trait And Factor Dalam Perencanaan Karir Siswa Di Man 1 Medan*. Universitas Islam Negri Sumatera Utara.

- Wulandari, R. (2021). *Evektivitas Tehnik Modeling Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Labor Binaan Fkip Unri Pekanbaru*. Uin Suska Riau Pekanbaru.
- Yusril, M. (2021). *Bimbingan Rohani Islam Pada Narapidana Di Rutan Kelas Ii.B Kabupaten Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran: Schedule Penelitian**JADWAL PENELITIAN**

KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
Observasi awal lokasi penelitian	04 Agustus 2022	Mts Negeri 4 Sinjai
Pengajuan Judul Skripsi	09 Agustus 2022	UIAD Sinjai
Pengajuan SK Pembimbing	24 Oktober 2022	UIAD Sinjai
Penyusunan Proposal Skripsi	Oktober 2022 – Januari 2023	
Seminar Proposal Skripsi	11 Januari 2023	UIAD Sinjai
Permohonan Izin Penelitian	30 Mei 2023	MTs Negeri 4 Sinjai
Penelitian Skripsi	30 Mei 2023 – 24 Juni 2023	MTs Negeri 4 Sinjai
1. Observasi Lanjutan penelitian	31 Mei 2023	MTs Negeri 4 Sinjai
2. Wawancara	31 Mei 2023	MTs Negeri 4 Sinjai
3. Pengajuan surat selesai meneliti	24 Juni 2023	MTs Negeri 4 Sinjai
Bimbingan Skripsi	Mei 2023 – Juli 2023	UIAD Sinjai
Sidang Munaqasyah	22 Juli 2023	UIAD Sinjai
Revisi Skripsi	September 2023	
Pembukuan	Oktober 2023	CV. Latinulu

Lampiran: Hasil Dokumentasi



Gambar 1
Wawancara bersama ibu Rosmiati, S.Pd



Gambar 2
Wawancara bersama Ibu Nirmawati Azis, S.Pd



Gambar 3
Wawancara Bersama Siswa kelas VII



Gambar 4
Wawancara Bersama Siswa Kelas VII



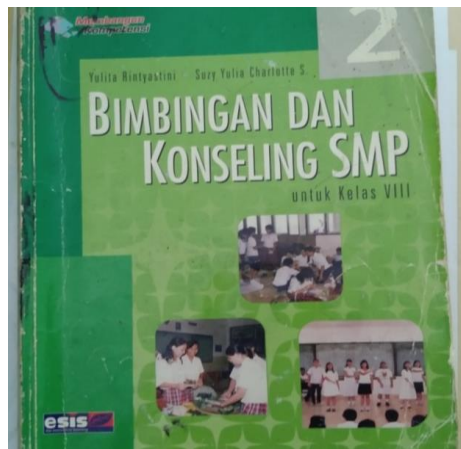
Gambar 5
Proses Bimbingan Karir



Gambar 6
Proses Bimbingan Karir



Gambar 7
Pengambilan data Profil Sekolah



Gambar 8
Buku Panduan Bimbingan Konseling

Lampiran : Kisi-kisi Instrument Penelitian

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

NO	Fokus	Indikator	Instrument	Sumber
1.	Penerapan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir siswa di MTs 4	Penerapan layanan bimbingan karir	Pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi	Guru BK selaku pelaksana layanan bimbingan karir
	Negeri Sinjai Utara	Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam penerapan layanan bimbingan karir	Pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi	Guru BK selaku pelaksana layanan bimbingan karir
		Fungsi	Pedoman	Guru BK

		penerapan layanan bimbingan karir	wawancara, pedoman observasi, dokumentasi	selaku pelaksana layanan bimbingan karir
		Upaya dalam mengatasi hambatan dalam layanan bimbingan karir	Pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi	Guru BK selaku pelaksana layanan bimbingan karir
		Materi layanan bimbingan karir	Pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi	Guru BK selaku pelaksana layanan bimbingan karir
		Tahap awal guru BK dalam membantu	Pedoman wawancara, pedoman observasi,	Guru BK selaku pelaksana layanan

		perencanaan pemilihan karir	dokumentasi	bimbingan karir
		Faktor pendukung dan penghambat membantu siswa dalam pemilihan karir	Pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi	Guru BK selaku pelaksana layanan bimbingan karir
		Upaya mengatasi mengatasi hambatan dalam menentukan pemilihan karir.	Pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentas	Guru BK selaku pelaksana layanan bimbingan karir

Lampiran : Pedoman Wawancara Guru BK

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU BK

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan
1.	Penerapan bimbingan karir	a. Berapa kali pelaksanaan bimbingan karir dalam sebulan? b. Bagaimana bentuk penerapan bimbingan karir? c. Apakah selain dari penerapan bimbingan karir ada penerapan bimbingan lain yang di terapkan? d. Metode apa saja yang diterapkan guru BK dalam menerapkan bimbingan karir pada siswa? e. Materi seperti apa guru BK terapkan dalam layanan bimbingan karir? f. Bagaimana bentuk

		pelaksanaan guru BK dalam membantu menentukan pemilihan karir siswa?
2.	Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam menerapkan bimbingan karir	a. Apa Saja faktor pendukung guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir? b. Apa faktor penghambat guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir?
3.	Fungsi penerapan bimbingan karir	a. Apa saja fungsi penerapan bimbingan karir?
4.	Upaya dalam mengatasi hambatan dalam penerapan bimbingan karir	a. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan layanan bimbingan karir?
5.	Materi layanan bimbingan karir guru BK	a. Materi seperti apa yang guru BK terapkan dalam penerapan layanan bimbingan karir?
6.	Tahap awal guru BK dalam	a. Bagaimana tahap awal guru BK dalam membantu

	membantu perencanaan pemilihan karir	perencanaan pemilihan karir?
7.	Faktor pendukung dan penghambat membantu siswa dalam pemilihan karir	a. Apa saja faktor pendukung dalam membantu menentukan perencanaan pemilihan karir siswa? b. Apa saja factor penghambat dalam Membantu menentukan perencanaan pemilihan karir siswa?
8.	Upaya mengatasi mengatasi hambatan dalam membantu menentukan pemilihan karir.	a. Bagaimana upaya mengatasi hambatan Dalam membantu perencanaan pemilihan karir siswa?

*Lampiran : Pedoman Wawancara Siswa***PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan
1.	Materi layanan guru BK.	a. Materi seperti apa yang diberikan oleh guru BK dalam penerapan bimbingan kelompok?
2.	Manfaat dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir.	a. Apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir?
3.	Persepsi penilaian layanan bimbingan karir.	a. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan layanan bimbingan karir?
4.	Faktor penghambat dan pendukung dalam menentukan perencanaan karir.	a. Permasalahan seperti apa yang anda dapatkan dalam menentukan perencanaan pemilihan karir? b. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pemilihan karir anda?

5.	Hasil perolehan setelah menentukan pemilihan karir.	a. Apa yang anda dapatkan setelah menentukan pemilihan karir anda?
6.	Tindak lanjut setelah menentukan pemilihan karir.	a. Tindakan apa yang anda lakukan setelah menentukan pemilihan karir anda?
7.	Keefektifan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir.	a. Apakah cukup efektif jika anda mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir ?
8.	Saran dan masukan dalam layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir.	a. Apa saran atau masukan anda mengenai layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir?

Lampiran: Pedoman Dokumentasi

Pengambilan data melalui kegiatan dokumentasi agar memperoleh informasi atau data berupa:

1. Gambaran umum lokasi penelitian di MTs Negeri 4 Sinjai
2. Data informan di MTs Negeri 4 Sinjai
3. Foto proses wawancara

Lampiran : Hasil Wawancara

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Nama : MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM : 190202027

Adapun wawancara yang dilakukan ini yaitu secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta didik di Mts Negeri 4 Sinjai Utara yang menerima layanan bimbingan karir yang melaksanakan bimbingan di Mts Negeri 4 Sinjai Utara, yaitu:

Nama	: Farhan Ramadhan
Kelas	: VIII. F
Alamat	: Jl. Amanagappa II Lappa (Cappa Ujung)
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jadwal wawancara	: 07 Juni 2023 pukul 09:36
Tempat	: Ruang kelas Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Adapun dari hasil wawancara yang diperoleh yang mana pertanyaan diuraikan menjadi sembilan poin pertanyaan yang mana diantaranya yaitu:

T : assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, perkenalkan nama saya muh taufiq hidayat mahasiswa universitas islam ahmad dahlan sinjai, sebelumnya saya ingin mengucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan adik untuk menjadi narasumber dalam penerapan layanan bimbingan karir siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara.

Farhan : waalaikum salam warahmatullahi wabarakatu, iya kak.

T : Materi seperti apa yang diberikan oleh guru BK dalam penerapan bimbingan kelompok?

Farhan : materi yang di dapatkan yaitu materi tentang mata pelajaran tentang ketuhanan dan pengetahuan tentang informasi mengenai layanan bimbingan karir.

- T : Apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir?
- Farhan : dengan mengikuti layanan bimbingan karir di sekolah saya dapat tujuan dan harapan yang realistis untuk profesi yang akan di pilih
- T : Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan layanan bimbingan karir?
- Farhan : pendapat saya yaitu untuk membantu siswa dalam merencanakan karir di masa mendatang, agar karir yang di raih sesuai dengan bakat minat dan nilai-nilai yang di junjung tinggi.
- T : Permasalahan seperti apa yang anda dapatkan dalam menentukan perencanaan pemilihan karir?
- Farhan : masalah yang saya dapatkan yaitu, karakter pribadi,masalah keuangan, kurangnya networking, tidak mendapatkan dukungan dari keluarga,tidak memiliki mentor yang baik.

T : Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pemilihan karir anda?

Farhan : faktor pendukung nya yaitu hobi, pelajaran yang saya sukai dan nilai yang bagus, pendidikan sekolah dan madrasah , pengalaman, dan prestasi yang didapatkan.

T : Apa yang anda dapatkan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Farhan :
1. saya dapat menilai diri saya sendiri.
2. saya dapat memahami dengan baik deskripsi pekerjaan tersebut.
3. saya dapat menentukan pemilihan karir yang diinginkan.

T : Tindakan apa yang anda lakukan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Farhan : 1. menyusun visi terlebih dahulu.

2. fokus dan tingkatkan terus keterampilan yang saya sukai

3. cermat membaca trend dan peluang karir di masa depan

4. melakukan evaluasi.

T : Apakah cukup efektif jika anda mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir ?

Farhan : iya cukup efektif

T : Apa saran atau masukan anda mengenai layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir?

Farhan :saran saya lebih bagus lagi dan dipertingkat layanan bimbingan karir.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi :Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Nama :MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM :190202027

Adapun wawancara yang dilakukan ini yaitu secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta didik di Mts Negeri 4 Sinjai Utara yang menerima layanan bimbingan karir yang melaksanakan bimbingan di Mts Negeri 4 Sinjai Utara, yaitu:

Nama :Indriyani

Kelas :VII. E

Alamat :Jl. Halim Perdana Kusuma Lappa

Jenis Kelamin :Perempuan

Jadwal wawancara:08 Juni 2023 pukul 10:00

Tempat :Ruang kelas Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Adapun dari hasil wawancara yang diperoleh yang mana pertanyaan diuraikan menjadi sembilan poin pertanyaan yang mana diantaranya yaitu:

T : assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, perkenalkan nama saya muh taufiq hidayat mahasiswa universitas islam ahmad dahlan sinjai, sebelumnya saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih atas ketersediaan adik untuk menjadi narasumber dalam penerapan layanan bimbingan karir siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara.

Indriyani : waalaikum salam warahmatullahi wabarakatu, iya kak.

T : Materi seperti apa yang diberikan oleh guru BK dalam penerapan bimbingan karir?

Indriyani :materi yang diberikan berupa pengertian BK (bimbingan konseling)

T : Apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir?

Indriyani :saya lebih mengetahui jurusan apa yang cocok kemampuan, dan bakat saya dalam bidang.

T : Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan layanan bimbingan karir?

Indriyani : pendapat saya mengenai bimbingan karir adalah kita yang tidak tau/ bingung untuk memilih jurusan yang cocok dengan bakat dan karakter , kita lebih tau karnah bimbingan karir sangat bermanfaat bagi saya karnah saya yang tidak tau untuk memilih jurusan lebih tau karnah berkat bimbingan karir.

T : Permasalahan seperti apa yang anda dapatkan dalam menentukan perencanaan pemilihan karir?

Indriyani : 1. Dukungan dari orang tua.
2. masalah keuangan.
3. karakter pribadi.

T. : Apa yang anda dapatkan setelah menentukan

pemilihan karir anda?

Indriyani : bakat, dan kemampuan, pengalaman, nilai yang bagus dalam bidang pendidikan

T. : Apa yang anda dapatkan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Indriyani : 1. Saya dapat menentukan jurusan yang cocok
2. saya bisa menentukan pilihan karir.
3. saya lebih tau jurusan apa saja yang ada.

T. : Tindakan apa yang anda lakukan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Indriyani : saya dapat mengembangkan pelajnrn dibidang yang saya kuasai

T : Apakah cukup efektif jika anda mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir ?

Indriyani : sangat efektif, karnah bimbingan karir sangat membantu dalam pemilihan jurusan yang dari

awal kita bingung kita menjadi lebih bersemangat dalam menentukan jurusan.

T : Apa saran atau masukan anda mengenai layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir?

Indriyani : semoga kedepannya bisa lebih baik lagi, dan membantu teman-teman yang belum paham menentukan jurusan.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi :Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Nama :MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM :190202027

Adapun wawancara yang dilakukan ini yaitu secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta didik di Mts Negeri 4 Sinjai Utara yang menerima layanan bimbingan karir yang melaksanakan bimbingan di Mts Negeri 4 Sinjai Utara, yaitu:

Nama	:Aqila Haris
Kelas	:VII. C
Alamat	:Jl. Slamet Riyari
Jenis Kelamin	:Perempuan
Jadwal wawancara	:07 Juni 2023 pukul 09:36
Tempat	:Ruang kelas Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Adapun dari hasil wawancara yang diperoleh yang mana pertanyaan diuraikan menjadi sembilan poin pertanyaan yang mana diantaranya yaitu:

T : assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, perkenalkan nama saya muh taufiq hidayat mahasiswa universitas islam ahmad dahlan sinjai, sebelumnya saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih atas ketersediaan adik untuk menjadi narasumber dalam penerapan layanan bimbingan karir siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara.

Aqila Haris : waalaikum salam warahmatullahi wabarakatu, iya kak.

T : Materi seperti apa yang diberikan oleh guru BK dalam penerapan bimbingan kelompok?

Aqila Haris : materi yang diberikan berupa pengertian BK (bimbingan konseling)

T : Apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir?

Aqila Haris :saya lebih tau tentang jurusan yang cocok dengan minat saya dan bakat saya.

T : Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan layanan bimbingan karir?

Aqila Haris : pedapat saya mengenai bimbingan karir adalah bimbingan karir sangatlah penting untuk diketahui dengan balajar bimbingan karir kita menjadi lebih mudah dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bakat kemampuan kita.

T : Permasalahan seperti apa yang anda dapatkan dalam menentukan perencanaan pemilihan karir?

Aqila Haris : 1. Dukungan dari orang tua.
2. masalah keuangan.
3. karakter pribadi.

T. : Apa yang anda dapatkan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Aqila Haris : Hobi, bakat, pengalaman,.

T : Apa yang anda dapatkan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Aqila Haris : 1. Saya menjadi lebih mudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat saya

2. saya bisa menilai diri sendiri

3. saya lebih tau tentang urusan apa yang saya tau

T : Tindakan apa yang anda lakukan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Aqila Haris : saya akan lebih mengasah kemampuan saya dibidang pelajaran yang saya kuasai.

T : Apakah cukup efektif jika anda mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir ?

Aqila Haris : sangat efektif.

T : Apa saran atau masukan anda mengenai layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir?

Aqila Haris : saran saya adalah supaya bisa lebih baik lagi daripada sekarang.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi :Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts
Negeri 4 Sinjai Utara

Nama :MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM :190202027

Adapun wawancara yang dilakukan ini yaitu secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta didik di Mts Negeri 4 Sinjai Utara yang menerima layanan bimbingan karir yang melaksanakan bimbingan di Mts Negeri 4 Sinjai Utara, yaitu:

Nama :Eysari

Kelas :VIII. F

Alamat :Jl. Cakalang

Jenis Kelamin :Perempuan

Jadwal wawancara :07 Juni 2023 pukul 09:36

Tempat :Ruang kelas Mts Negeri 4 Sinjai

Utara

Adapun dari hasil wawancara yang diperoleh yang mana pertanyaan diuraikan menjadi sembilan poin pertanyaan yang mana diantaranya yaitu:

T : assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, perkenalkan nama saya muh taufiq hidayat mahasiswa universitas islam ahmad dahlan sinjai, sebelumnya saya ingin mengucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan adik untuk menjadi narasumber dalam penerapan layanan bimbingan karir siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara.

Eysari :waalaikum salam warahmatullahi wabarakatu, iya kak.

T : Materi seperti apa yang diberikan oleh guru BK dalam penerapan bimbingan kelompok?

Eysari :materi pengenalan BK (Bimbingan Konseling).

T : Materi seperti apa yang diberikan oleh guru BK dalam penerapan bimbingan kelompok?

Eysari : dengan mengikuti bimbingan karir siswa disekolah siswa dapat menetapkan tujuan profesi karir yang dipilihnya

T : Apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir?

Eysari : untuk membantu anak/siswa dalam merencanakan penelitian karir dimasa yang akan datang.

T : Permasalahan seperti apa yang anda dapatkan dalam menentukan perencanaan pemilihan karir?

Eysari : karakter pribadi, kondisi keuangan, kurangnya tetworking, tidak mendapat dukungan dari orang tua.

T. : Apa yang anda dapatkan setelah menentukan pemilihan karir anda?

Eysari : hobi, pendidikan sekolah/madrasah, dan pengalaman.

T : Apa yang anda dapatkan setelah menentukan pemilihan karir anda?

- Eysari : saya dapat menilai diri sendiri dan saya dapat menentukan pilihan karir yang diinginkan.
- T : Tindakan apa yang anda lakukan setelah menentukan pemilihan karir anda?
- Eysary : menyusun visi terlebih dahulu, meningkatkan keterampilan yang saya sukai, dan melakukan evaluasi.
- T : Apakah cukup efektif jika anda mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir ?
- Eysary : iya, cukup efektif.
- T : Apa saran atau masukan anda mengenai layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir?
- Eysary : saran saya adalah layanan karir ini harus dipertingkatkan lagi agar kedepannya lebih baik lagi.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Nama : MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM : 190202027

Adapun wawancara yang dilakukan ini yaitu secara langsung dengan narasumber yang merupakan guru BK di Mts Negeri 4 Sinjai Utara yang menerapkan layanan bimbingan karir di Mts Negeri 4 Sinjai Utara, yaitu:

Nama : Rosmiati S, Pd.

Jeni kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru BK (Bimbingan Konseling

Tempat : Ruang BK (Bimbingan Konseling}

wawancara

Jadwal : 07 juni 2023 pukul 08:55

Wawancara

Adapun beberapa hasil dari wawancara yang berjumlah 13 poin yaitu diantaranya;

Taufiq : assalamualaikum warahmatullahi wabaraktu, perkenalkan nama saya muh taufiq hidayat mahasiswa universitas islam ahmad dahlan sinjai, sebelumnya saya ingin mengucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan adik untuk menjadi narasumber dalam penerapan layanan bimbingan karir siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara.

Rosmiati S.Pd. : Waalaikum salam warahmatullahiwabarakatu, iya nak sama sama

Taufiq : Bagaimana bentuk penerapan bimbingan karir?

Rosmiati S.Pd. : Bentuk penerapan bimbingan karir dilakukan dengan bentuk metode berkelompok atau dalam ruangan kelas

Taufiq : Apakah selain dari penerapan bimbingan karir ada penerapan bimbingan lain yang di terapkan?

Rosmiati S.Pd. : Ya ada, seperti bimbingan belajar, dan bimbingan kepada siswa yang berkasus.

- Taufiq : Metode apa saja yang diterapkan guru BK dalam menerapkan bimbingan karir pada siswa?
- Rosmiati S.Pd. : Metode pengenalan jurusan,peminatan dan kemampuan mata pelajaran yang disukai.
- Taufiq : Materi seperti apa guru BK terapkan dalam layanan bimbingan karir?
- Rosmiati S.Pd. : Kami menggunakan buku panduan seputar BK di tingkat SMP serta materi umum seperti pengenalan diri,informasi lingkungan, tentang lingkungan dan lain sebagainya.
- Taufiq : Bagaimana bentuk pelaksanaan guru BK dalam membantu menentukan pemilihan karir siswa?
- Rosmiati S.Pd. : Artinya, sementara dalam pembelajaran memberikan gambaran tentang mata pelajaran yang disukai,nah melihat dari situ maka akan diberikan gambaran karir sesuai dengan mata pelajaran yang disukai.
- Taufiq : Apa Saja faktor pendukung guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir?

- Rosmiati S.Pd. : Factor pendukung dalam layanan ini yaitu adanya dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah dan keadaannya siswa dan adanya guru BK disekolah untuk melakukan bimbingan karir dan lainnya
- Taufiq : Apa faktor penghambat guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir?
- Rosmiati S.Pd. : Siswa kurang disiplin dalam proses layanan bimbingan karir berlangsung serta tidak adanya jadwal tertentu dalam penerapan layanan bimbingan karir yang mana sebelumnya memiliki jam khusus.
- Taufiq : Apa saja fungsi penerapan bimbingan karir?
- Rosmiati S.Pd. : Siswa mengetahui informasi seperti jurusan serta mengetahui manfaat BK dalam penerapannya disekolah.
- Taufiq : Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan layanan bimbingan karir disekolah?
- Rosmiati S.Pd. : Memberikan pengarahan kepada siswa dan kepada lembaga atau kepala sekolah agar

kiranya diberikan jadwal tetentu dalam penerapannya disekolah.

Taufiq : Materi seperti apa yang guru BK terapkan dalam penerapan layanan bimbingan karir?

Rosmiati S.Pd. : Pengenalan tentang jurusan dan informasi lingkungan seputar karir dan mata pelajaran dan sebagainya.

Taufiq : Bagaimana tahap awal guru BK dalam membantu perencanaan pemilihan karir?

Rosmiati S.Pd. : Tahap awal yaitu membatu siswa dalam pemilihan karir sebelumnya penjelasan informasi terkait apa itu jurusan apa itu karir

Taufiq : Apa saja faktor pendukung dalam membantu menentukan perencanaan pemilihan karir siswa?

Rosmiati S.Pd. : Siswa mengetahui mata pelajaran yang dikuasai

Taufiq : Apa saja factor penghambat dalam Membantu menentukan perencanaan pemilihan karir siswa?

Rosmiati S.Pd. : Masih ada siswa yang kurang paham

tentang karir dan belum memiliki kemampuan atau bakat

Taufiq : Bagaimana upaya mengatasi hambatan
Dalam membantu perencanaan pemilihan
karir siswa?

Rosmiati S.Pd. : Memberikan penjelasan secara berulang
sehingga siswa paham dan tau bagaimana
cara menentukan cita-citanya.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara

Nama : MUH TAUFIQ HIDAYAT

NIM : 190202027

Adapun wawancara yang dilakukan ini yaitu secara langsung dengan narasumber yang merupakan guru BK di Mts Negeri 4 Sinjai Utara yang menerapkan layanan bimbingan karir di Mts Negeri 4 Sinjai Utara, yaitu:

Nama : Nirmawati Aziz S.Pd.

Jeni kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru BK (Bimbingan Konseling)

Tempat wawancara : Ruang BK (Bimbingan Konseling)

Jadwal Wawancara : 08 juni 2023 pukul 07:41

Adapun beberapa hasil dari wawancara yang berjumlah 15 poin yaitu diantaranya;

Taufiq : assalamualaikum warahmatullahi wabaraktu, perkenalkan nama saya muh taufiq hidayat mahasiswa

universitas islam ahmad dahlan sinjai, sebelumnya saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih atas ketersediaan adik untuk menjadi narasumber dalam penerapan layanan bimbingan karir siswa di Mts Negeri 4 Sinjai Utara.

Nirmawati Aziz . : Waalaikum salam
S. Pd. warahmatullahi wabarakatu

Taufiq : Bagaimana bentuk penerapan bimbingan karir?

Nirmawati Aziz . : Dilakukan didalam kelas, dilakukan secara berkelompok

Taufiq : Apakah selain dari penerapan bimbingan karir ada penerapan bimbingan lain yang di terapkan?

Nirmawati Aziz . : Ya, ada
S. Pd.

Taufiq : Metode apa saja yang diterapkan guru BK dalam menerapkan bimbingan karir pada siswa?

Nirmawati Aziz . : Kalau saya biasanya angket, biasa
S. Pd. dijelaskan, karna melihat kapasitasnya

disini,jadi biasa apalagi juga jam dari BK terbatas yang biasa digunakan yaitu angket.

Taufiq : Materi seperti apa guru BK terapkan dalam layanan bimbingan karir?

Nirmawati Aziz . : Materi umum pengenalan jurusan dan selain itu, kami disini juga punya buku materi layanan Bimbingan konseling lainnya.

Taufiq : Metode apa saja yang diterapkan guru BK dalam menerapkan bimbingan karir pada siswa?

Nirmawati Aziz . : Metodenya biasanya yaitu metode dalam kelas atau kelompok.

Taufiq : Bagaimana bentuk pelaksanaan guru BK dalam membantu menentukan pemilihan karir siswa?

Nirmawati Aziz . : Ya, jika saya pribadi memberikan pandangan tentang jurusan

Taufiq : Apa Saja faktor pendukung guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir?

- Nirmawati Aziz . : Sangat mendukung jika disekolah
S. Pd. sangat mendukung.
- Taufiq : Apa faktor penghambat guru BK dalam
menerapkan layanan bimbingan karir?
- Nirmawati Aziz . : Factor penghambat yaitu tidak
S. Pd. memiliki jadwal tertentu.
- Taufiq : Apa saja fungsi penerapan bimbingan
karir?
- Nirmawati Aziz . : Fungsinya agar siswa tau bagaimana
S. Pd. pada saat berkarir bagaimana apalagi
ketika telah diberikan pandangan
- Taufiq : Bagaimana upaya dalam mengatasi
hambatan dalam menerapkan layanan
bimbingan karir disekolah?
- Nirmawati Aziz . : Ya menjelaskan dulu karna kadang
S. Pd. siswa jika tidak dijelaskan tidak masuk
bahkan sekalipun kalau dijelaskan
kadang tidak masuk
- Taufiq : Materi seperti apa yang guru BK
terapkan dalam penerapan layanan
bimbingan karir?
- Nirmawati Aziz . : Materi yang diberikan biasanya itu

- S. Pd. hanya penjelasan atau pengenalan jurusan apa itu karir dan lainnya.
- Taufiq : Bagaimana tahap awal guru BK dalam membantu perencanaan pemilihan karir?
- Nirmawati Aziz . : Tahap awal yaitu biasanya penjelasan da pengenalan jurusan yang ada
- S. Pd.
- Taufiq : Apa saja faktor pendukung dalam membantu menentukan perencanaan pemilihan karir siswa?
- Nirmawati Aziz . : Adanya dukungan dari kepala sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling
- S. Pd.
- Taufiq : Apa saja factor penghambat dalam Membantu menentukan perencanaan pemilihan karir siswa?
- Nirmawati Aziz . : Pernah kadang bingung apa itu jurusan apalagi kalau sebelumnya itu tidak dijelaskan
- S. Pd.
- Taufiq : Bagaimana upaya mengatasi hambatan Dalam membantu perencanaan pemilihan karir siswa?

Nirmawati Aziz . : Memberikan penjelasan tentang mata pelajaran yang dikuasai kemudian menghubungkan kepada jurusan yang terhubung kepada mata pelajaran tersebut.

Lampiran : Hasil Observasi

Observasi Guru BK dan Siswa

NO	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Penerapan bimbingan kelompok	Pembimbing menerapkan layanan bimbingan karir secara terjadwal		Tidak
		Penerapan layanan bimbingan karir dilakukan secara menyeluruh di MTs 4 Negeri Sinjai Utara	Ya	
2.	Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam layanan	Pembimbing mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam layanan bimbingan karir	Ya	

	bimbingan karir			
3.	Fungsi layanan bimbingan karir	Guru BK menjelaskan fungsi penerapan bimbingan karir	Ya	
4.	Upaya dalam mengatasi hambatan dalam layanan bimbingan karir.	Guru BK mampu mengatasi hambatan dalam layanan bimbingan karir.	Ya	
5.	Materi layanan bimbingan karir terhadap guru BK	Guru BK memberikan materi layanan bimbingan karir sesuai permasalahan karir siswa	Ya	
6.	Tahap awal guru	Guru BK menentukan tahap awal layanan	Ya	

	BK dalam membantu pemilihan karir	bimbingan karir		
7.	Faktor pendukung dan penghambat membantu siswa dalam pemilihan karir	Guru BK mengetahui faktor pendukung dan penghambat membantu siswa pemilihan karir	Ya	
8.	Upaya mengatasi hambatan dalam membantu menentukan pemilihan karir.	Guru BK mampu mengatasi hambatan membantu siswa dalam pemilihan karir	Ya	

NO	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Materi penerapan guru BK.	Guru BK memberikan materi yang sesuai dengan permasalahan siswa	Ya	
2.	Manfaat dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir	Siswa mengetahui manfaat dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir	Ya	
3.	Persepsi penilaian layanan bimbingan karir	Siswa mampu memberikan penilaian terhadap layanan bimbingan karir	Ya	
3.	Hasil perolehan setelah menentukan pemilihan	Siswa mengetahui apa yang didapatkan setelah menentukan pemilihan karir siswa	Ya	

	karir.			
4.	Tindak lanjut setelah menentukan pemilihan karir.	Siswa mengetahui langkah atau tindakan selanjutnya setelah menentukan pemilihan karirnya	Ya	
5.	Keefektifan layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir.	Siswa menganggap layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir cukup efektif	Ya	
6.	Saran dan masukan dalam layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam layanan bimbingan karir dalam pemilihan karir	Ya	

Lampiran : Judul Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
 KAMPUS II, SELEUN HANANIDIN NO. 20 KAB. SINJAI TLP. 0835524431 KODE POS 92612
 Email: info@iainsinjai.org@yahoo.com Website: http://www.iainsinjai.ac.id
 TERAKREDITASI LEMBAGA PERSIDIK NO. 1008-1088 SK BAK-PAK/KEP/PEMB/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: Permohonan Judul Skripsi

Sinjai, 09 Agustus 2022

Kepada Yang Terhormat,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH. TARIPU H. DARGAT

N I M : 190202027

Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam

Program Studi : Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Dengan ini memohon kepada bapak agar kiranya dapat mempertimbangkan judul yang saya ajukan di bawah ini:

1. Strategi pengelompokan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemahaman beragama di lingkungan keluarga di Sinjai Utara.
2. Penerapan bimbingan kelompok sebagai upaya peningkatan dalam pemilihan karir siswa kelas IX MTS Negeri Sinjai Utara.
3. Pembagian peran suami istri dan implikasinya terhadap keharmonisan keluarga di lingkungan keluarga di Sinjai Utara.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kesediaan bapak dihaturkan terima kasih.

Ketua Prodi

Penasehat Akademik

Mahasiswa

Muhtiyah, S.Sos., M.A.
 NBM. 1321692

Dr. Sumart, S.Sos., M.Sos., I.
 NIDN. 2001017801

MUH. TARIPU H. DARGAT
 NIM. 19 0202027

Islami, Progresif dan Kompetitif

Lampiran : SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN Nomor 0219/D2/III.3/AU-F/KEP/2022

TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
5. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T A 2022/2023
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahmatullah, M A	Surianti, S Sos, M A

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Muh. Taufiq Hidayat
- NIM : 190202027
- Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
- Judul : Layanan Bimbingan Karir Siswa di MTS Negeri Sinjai Utara
- Skrripsi



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP-FAX 048221418, KODT POS 72612

Email : fukisizainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.ismsinjai.ac.id>

TELEPON : 0482 21418 (10 Garpu) 0482 21419 (10 Garpu) 0482 21420 (10 Garpu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H

26 Oktober 2022 M



[Signature]
Dr. Suriati, M.Sos.I
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran : Surat Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN
DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Nomor : 119.D2/III.3.AU /F/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai Utara

di

Sinjai,-

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) UI Ahmad Dahlan**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Muh. Taufiq Hidayat**
NIM : 190208027
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Layanan Bimbingan Karir Siswa di MTS Negeri 4 Sinjai Utara"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTS Negeri 4 Sinjai Utara**.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dr. Sriati, M.Sos.Iu
NBM. 948500

Lampiran : Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SINJAI
 Jalan Slamet Riyadi No 12 Kel. Lappa, Kec. Sinjai Utara,
 Tlp. (0482) – 22293 email: mtsn4sinjai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 NOMOR : B.349 /MTs.21.19.04/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Muh. Amin, S.Ag.,M.Pd
 NIP : 196512312005011050
 Pangkat/ Gol : Pembina /IV.a
 Jabatan : Kepala MTs.N 4 Sinjai
 Alamat : Jl. Ranggong Dg. Romo

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : MUH. TAUFIQ HIDAYAT
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 24 Juni 2000
 NIM : 190202027
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD)
 Program Studi : BPI
 Alamat : Jl. Nener Talibunging

Benar telah melaksanakan penelitian di MTsN 4 Sinjai dalam rangka penelitian menyusun skripsi dengan judul :

“ LAYANAN BIMBINGAN KARIR SISWA DI MTS NEGERI 4 SINJAI UTARA ”

Pada instansi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai mulai tanggal 30 Mei 2023 s/d 17 Juli 2023.

Demikian keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 Juli 2023

Kepala Madrasah


 H. Muh. Amin, S.Ag.,M.Pd
 NIP. 196512312005011050



Lampiran : Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:30061.4298091

PAPER NAME

CEK TURNITIN SKRIPSI MUH TAUFIQ HI
DAYAT S.SOS (1).docx

WORD COUNT

10197 Words

PAGE COUNT

52 Pages

SUBMISSION DATE

Sep 14, 2023 11:47 AM GMT+8

CHARACTER COUNT

65803 Characters

FILE SIZE

166.6KB

REPORT DATE

Sep 14, 2023 11:48 AM GMT+8



● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database



Lampiran: Matriks Revisi Skripsi

Matriks Revisi Skripsi

No	Kolom Masukan	Kolom Perbaikan
1	Abstrak terlalu panjang dan perlu dipersingkat	Perbaikan dihalaman abstrak <i>Hal: iv</i>
2	Tambahkan satu rumusan masalah	Rumusan masalah yang menjadi perbaikan tambahan: Bagaimana hasil penerapan layanan bimbingan karir siswa di MTs Negeri 4 Sinjai Utara? <i>Hal: 53-55</i>
3	Tambahkan poin “Hasil dan Pembahasan” di awal BAB IV	<i>Hal: 46</i>

BIODATA PENULIS



Nama : MUH TAUFIQ HIDAYAT
 NIM : 190202027
 Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 24 Juni 2000
 Alamat : JL. Nener, Kab. Sinjai, Sulawesi
 Selatan
 Nama Orang Tua
 • Ayah : Sabil
 • Ibu : Naisah
 Riwayat Pendidikan
 • SD : SDN 102 Lappa
 • SMP : MTs Negeri 4 Sinjai
 • SMA/MA : MAN 1 Sinjai
 Kontak
 • Nomor Tlp : 081952572288
 • Email : muhtaufiq237@gmail.com